

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements  
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022 Dan 2021 /  
As Of December 31, 2023, 2022 And 2021  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut /  
And For The Years Then Ended  
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report  
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian**      *Consolidated Financial Statements*  
**Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022 Dan 2021**      *As Of December 31, 2023, 2022 And 2021*  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**      *And For The Years Then Ended*  
**Beserta Laporan Auditor Independen**      *With Independent Auditor's Report*  
**(Mata Uang Indonesia)**      *(Indonesian Currency)*

**Daftar Isi / Table of Contents**

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 74	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023,  
2022 DAN 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
PT INTRA GOLFLINK AND RESORTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023,  
2022 AND 2021  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
PT INTRA GOLFLINK AND RESORTS Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Dwi Febri Astuti	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Sentul, Desa Kedumanggu, Babakan Madang, Jawa Barat	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Pd. Bambu Asri Barat 1/14 RT 001/RW 09 Pondok Bambu Duren Sawit Jakarta Timur	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021-87954455	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama dan Direktur Keuangan / President Director and Finance Director	:	Position
Nama	:	Andy Nuryadmanto	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Sentul, Desa Kedumanggu, Babakan Madang, Jawa Barat	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Reksogadan RT 002/RW 004 Kel. Bumi Kec. Laweyan Surakarta	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021-87954455	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intra GolfLink Resorts Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
  2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Intra GolfLink Resorts Tbk and Subsidiaries (the "Group");*
  2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*  
b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;*
  4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 19 April 2024 / April 19, 2024

  
  
  
**GolfLink  
RESORTS  
GROUP**

**Dwi Febri Astuti**

Direktur Utama dan Direktur Keuangan /  
President Director and Finance Director

**Andy Nuryadmanto**

Direktur /  
Director

**PT. Intra GolfLink Resorts**

Sentul, Desa Kadumanggu, Kec. Babakan Madang, Bogor 16810, Jawa Barat - Indonesia  
Telp. : 62-21 8795 4455 Fax. : 62-21 8795 4567  
www.golfinkresorts.co.id

**BALI - BOGOR - BELITUNG**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. 00130/2.0961/AU.1/05/1023-1/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Intra Golfink Resorts Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intra Golfink Resorts Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No. 00130/2.0961/AU.1/05/1023-1/1/IV/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT Intra Golfink Resorts Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Intra Golfink Resorts Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Key Audit Matter**

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

**Hal Audit Utama (lanjutan)****Revaluasi Aset Tetap - Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Lihat Catatan 2l (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 13 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap berupa tanah, gedung dan *landscape* diukur menggunakan model revaluasi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap". Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi untuk kelompok-kelompok aset tetap tersebut yang sebelumnya dinyatakan dengan biaya historis dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Peralatan golf, peralatan dan mesin, peralatan dapur, perabotan, peralatan kantor dan kendaraan dinyatakan dengan biaya historis dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Revaluasi tanah, gedung dan *landscape* dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen, berdasarkan Laporan No. 00261/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 dan Laporan No. 00262/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 tanggal 5 Maret 2024.

Jumlah surplus revaluasi Grup sebesar Rp 6.676.056.990.692 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

PSAK 16, "Aset Tetap", menyatakan bahwa entitas harus memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan harus menerapkan kebijakan tersebut untuk seluruh kelompok aset tetap. Berdasarkan model revaluasi, setelah diakui sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluasi Aset Tetap - Perubahan Kebijakan Akuntansi merupakan hal audit utama karena asumsi dan estimasi signifikan yang diterapkan oleh penilai dalam proses revaluasi, termasuk metode penilaian wajar. Kami menganggap ini sebagai hal yang paling signifikan bagi audit tahun ini atas laporan keuangan konsolidasian.

**Key Audit Matter (continued)****Revaluation of Fixed Assets - Change in Accounting Policy**

Refer to Note 2l (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 13 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2023, fixed assets in the form of land, buildings and *landscape* were measured using the revaluation model in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets". The Group changed its accounting policy for these classes of fixed assets which were previously stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Golf equipment, equipment and machineries, kitchen equipment, furniture and fixtures, office equipment and vehicles remain stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The revaluation of land, buildings and *landscape* was carried out by KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, an independent appraiser, based on their reports No. 00261/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 and No. 00262/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 dated March 5, 2024.

The Group's total revaluation surplus amounted to Rp 6,676,056,990,692 for the year ended December 31, 2023.

PSAK 16, "Fixed Assets", states that the entity shall choose either the cost model or the revaluation model as its accounting policy and shall apply that policy to an entire class of fixed assets. Under revaluation model, after recognition as an asset, an item of fixed asset whose fair value can be measured reliably shall be carried at a revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Revaluation of Fixed Assets - Change in Accounting Policy is a key audit matter due to significant assumptions and estimates applied by the appraiser in the revaluation process, including the method of fair valuation. We considered this to be a matter of most significance to the current year audit of the consolidated financial statements.

**Hal Audit Utama (lanjutan)**Revaluasi Aset Tetap - Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang pendekatan dan asumsi utama yang digunakan untuk penilaian aset tetap dalam bentuk tanah, gedung dan *landscape*, termasuk desain proses pengendalian internal utama dan implementasi penilaian terkait;
- Kami mengevaluasi kompetensi, kemampuan dan objektivitas dan memverifikasi kualifikasi penilai independen;
- Kami mengevaluasi sumber data penilai independen yang digunakan dalam penilaian aset tetap dalam bentuk tanah, gedung dan *landscape*;
- Kami menilai kewajaran dan kesesuaian data pendukung, asumsi utama dan metodologi penilaian tersebut, dan memeriksa persyaratan PSAK 16, "Aset Tetap", serta dengan praktik industri;
- Kami membandingkan perkiraan sisa masa manfaat yang ditentukan oleh penilai dengan sisa masa manfaat sebagaimana ditentukan oleh manajemen, masa manfaat pada tahun sebelumnya, dan sebagaimana dicatat dalam daftar aset untuk kewajaran;
- Kami memeriksa rumus yang digunakan dalam penilaian dan menguji akurasi matematis melalui perhitungan ulang;
- Kami memverifikasi kelengkapan dan keakuratan jadwal revaluasi dengan menyetujuinya ke daftar aset Grup;
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap", dan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

**Hal Lain**

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sehubungan dengan Grup mengubah dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 pada tanggal 6 Februari 2024.

Laporan ini disusun semata-mata dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Intra Golfink Resorts Tbk di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

**Key Audit Matter (continued)**Revaluation of Fixed Assets - Change in Accounting Policy (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding of the approach and key assumptions used for the valuation of fixed assets in the form of land, buildings and *landscape*, including the design of the key internal control process and implementation of the related valuation;
- We evaluated the competency, capabilities and objectivity and verified the qualification of the independent appraiser;
- We evaluated the independent appraiser's source of data used in the valuation of fixed assets in the form of land, buildings and *landscape*;
- We assessed the reasonableness and appropriateness of such supporting data, key assumptions and valuation methodology, and checked with the requirements of PSAK 16, "Fixed Assets", as well as with the industry practice;
- We compared the estimated remaining useful lives determined by the appraiser to the remaining useful lives as determined by management, useful lives in prior year, and as recorded in the asset register for reasonability;
- We inspected the formulas used in the valuation and tested the mathematical accuracy through recalculation;
- We verified the completeness and accuracy of the revaluation schedule by agreeing it to the Group's asset register;
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets", and PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

**Other Matters**

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion with emphasis of matter on those consolidated financial statements as the Group has amended and restated the consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 on February 6, 2024.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Initial Public Offering of Shares of PT Intra Golfink Resorts Tbk in the Indonesia Capital Market, and is not intended to be, and should not be, used for any other purpose.

**Hal Lain (lanjutan)**

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00027/2.0961/AU.1/05/1023-1/1/III/2024 tanggal 18 Maret 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Intra Golfink Resorts Tbk. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan penambahan pengungkapan dan perubahan pada laporan keuangan konsolidasian.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**Other Matters (continued)**

*We have previously issued an independent auditor's report No. 00027/2.0961/AU.1/05/1023-1/1/III/2024 dated March 18, 2024 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended in connection with the plan for Initial Public Offering of Shares of the PT Intra Golfink Resorts Tbk. As explained in Note 41 to the consolidated financial statements, the Group reissued the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended with additional disclosures and changes on the consolidated financial statements.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*



## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN**



**David Kurniawan, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant Registration No. AP. 1023

19 April 2024 / April 19, 2024



00130

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2023, 2022 And 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	2021	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,2h,4,33,34	74.796.821.672	39.188.816.231	15.025.173.375	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,5,33,34				Trade receivables
Pihak berelasi	2e,32	180.016.174	431.565.307	662.285.945	Related parties
Pihak ketiga - bersih		1.649.183.584	1.692.492.177	1.189.192.693	Third parties - net
Piutang lain-lain	2f,6,33,34				Other receivables
Pihak berelasi	2e,32	135.809.909.891	80.183.711.289	51.905.663.371	Related parties
Pihak ketiga - bersih		551.613.337	62.335.063.045	61.247.591.764	Third parties - net
Persediaan	2i,7	21.865.486.369	2.919.581.801	2.733.672.385	Inventories
Uang muka	2j,8	6.636.540.960	9.405.087.866	6.533.625.228	Advances
Biaya dibayar di muka	2k,9	72.161.004	26.982.175	52.651.907	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	2q,20a	1.914.733	-	69.591.118	Prepaid taxes
Biaya ditangguhkan	10	14.697.450.000	-	-	Deferred charges
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>256.261.097.724</b>	<b>196.183.299.891</b>	<b>139.419.447.786</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi jangka panjang lainnya	2f,11	7.619.068.000	6.611.569.000	-	Other long-term investment
Investasi pada entitas asosiasi	2m,12	446.933.730.785	25.810.334.813	10.336.869.585	Investments in associates
Uang muka	2j,8	4.053.897.600	-	-	Advances
Aset pajak tangguhan	2q,20d	2.743.662.104	2.373.608.204	6.335.338.006	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,13	7.042.991.389.708	390.402.456.650	400.927.462.903	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	14	3.937.511.333	4.160.389.333	4.383.267.333	Other non-current asset
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>7.508.279.259.530</b>	<b>429.358.358.000</b>	<b>421.982.937.827</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>7.764.540.357.254</b>	<b>625.541.657.891</b>	<b>561.402.385.613</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**31 Desember 2023, 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**December 31, 2023, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>CURRENT</b>
<b>JANGKA PENDEK</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	2f,15,33,34	2.807.357.875	2.999.586.345	3.329.362.570	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2f,16,33,34				Other payables
Pihak berelasi	2e,32	27.793.635.658	71.610.272.969	72.208.575.285	Related parties
Pihak ketiga		76.787.998.602	75.265.218.641	30.430.119.893	Third parties
Beban masih harus dibayar	2f,17,33,34	22.037.233.042	9.561.907.687	9.053.825.463	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2p,18	13.489.711.253	3.208.986.235	3.210.339.406	Unearned revenues
Utang pajak	2q,20b	9.764.504.310	12.047.257.778	12.734.511.426	Taxes payable
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f,19,33,34	601.425.208	36.141.783	90.884.590	Current maturities of consumer financing payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>153.281.865.948</b>	<b>174.729.371.438</b>	<b>131.057.618.633</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>NON-CURRENT</b>
<b>JANGKA PANJANG</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f,19,33,34	106.798.053	-	-	Consumer financing payables, net of current maturities
Pendapatan diterima di muka	2p,18	16.662.552.550	18.704.170.197	19.716.104.317	Unearned revenues
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	2f,21,33,34	557.040.000	557.040.000	557.040.000	Refundable membership fees
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,22	12.189.284.168	10.468.763.898	12.688.142.669	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>29.515.674.771</b>	<b>29.729.974.095</b>	<b>32.961.286.986</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>182.797.540.719</b>	<b>204.459.345.533</b>	<b>164.018.905.619</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500.000 per saham Modal dasar - 200.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 176.838 saham yang terdiri dari 175.686 saham Seri A dan 1.152 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2023 dan 175.686 saham Seri A pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	23	88.419.000.000	87.843.000.000	87.843.000.000	Share capital - par value of Rp 500,000 per share Authorized - 200,000 shares Issued and fully paid - 176,838 shares consisting of 175,686 Series A shares and 1,152 Series B shares as of December 31, 2023 and 175,686 Series A shares as of December 2022 and 2021
Uang muka setoran modal	24	350.000.000.000	60.217.700.000	60.217.700.000	Deposits for future stock subscription
Saldo laba Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	25	17.683.800.000	-	-	Retained earnings Appropriated
Penghasilan komprehensif lain		21.672.364.274	269.538.403.381	244.004.902.173	Unappropriated
		7.103.474.729.589	3.012.625.602	4.847.446.357	Other comprehensive income
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>		<b>7.581.249.893.863</b>	<b>420.611.728.983</b>	<b>396.913.048.530</b>	<b>Total equity attributable to the owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	2d,26	<b>492.922.672</b>	<b>470.583.375</b>	<b>470.431.464</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7.581.742.816.535</b>	<b>421.082.312.358</b>	<b>397.383.479.994</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7.764.540.357.254</b>	<b>625.541.657.891</b>	<b>561.402.385.613</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Years Ended  
December 31, 2023, 2022 And 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	2021	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2p,27	177.582.018.034	111.630.826.260	72.658.242.193	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2p,28	(65.139.719.812)	(46.120.193.253)	(39.961.672.673)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>112.442.298.222</b>	<b>65.510.633.007</b>	<b>32.696.569.520</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2p,29	(1.275.939.386)	(881.573.946)	(867.385.561)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,30	(39.718.049.709)	(32.364.118.203)	(32.334.455.034)	General and administrative expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>71.448.309.127</b>	<b>32.264.940.858</b>	<b>(505.271.075)</b>	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2p	1.664.105.553	1.264.341.086	781.030.071	Finance income
Bagian rugi entitas asosiasi	12	(2.199.549.878)	(1.783.945.786)	(1.560.156.406)	Share of losses of associates
Beban keuangan	2p	(104.419.377)	(118.082.568)	(66.153.029)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2p	(947.116.592)	1.805.692.089	1.160.954.225	Other income (expenses) - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>69.861.328.833</b>	<b>33.432.945.679</b>	<b>(189.596.214)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	2q,20c	(10.082.102.030)	(4.172.574.534)	(1.548.930.154)	Current
Tangguhan	2q,20d	397.287.245	(3.726.723.381)	1.706.523.008	Deferred
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>		<b>(9.684.814.785)</b>	<b>(7.899.297.915)</b>	<b>157.592.854</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>60.176.514.048</b>	<b>25.533.647.764</b>	<b>(32.003.360)</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi	2l,13	6.676.056.990.692	-	-	Revaluation surplus
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2m,12	423.322.945.850	(133.408.917)	-	Share of other comprehensive income of associates
Perubahan nilai wajar investasi jangka panjang lainnya	11	1.007.499.000	(2.534.611.069)	-	Changes in the fair value of other long-term investment
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,22	123.787.932	1.068.211.007	1.807.472.836	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2q,20d	(27.233.345)	(235.006.421)	(397.644.024)	Related income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>7.160.660.504.177</b>	<b>23.698.832.364</b>	<b>1.377.825.452</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		60.176.060.893	25.533.501.208	(32.041.004)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	453.155	146.556	37.644	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>60.176.514.048</b>	<b>25.533.647.764</b>	<b>(32.003.360)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		7.160.638.164.880	23.698.680.453	1.377.780.931	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	22.339.297	151.911	44.521	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>7.160.660.504.177</b>	<b>23.698.832.364</b>	<b>1.377.825.452</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>	2r,31	<b>3,431</b>	<b>1,456</b>	<b>(0,002)</b>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2023, 2022 Dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /</b> <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>										
	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Uang	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
			Muka Setoran Modal / Deposits for Future Stock Subscription	Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				Jumlah / Total
<b>Saldo pada tanggal</b> 1 Januari 2021		87.843.000.000	60.217.700.000	-	244.036.943.177	3.437.624.422	395.535.267.599	470.386.943	396.005.654.542	<i>Balance as of</i> January 1, 2021
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(32.041.004)	-	(32.041.004)	37.644	(32.003.360)	<i>Net loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	1.409.821.935	1.409.821.935	6.877	1.409.828.812	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
<b>Saldo pada tanggal</b> 31 Desember 2021		87.843.000.000	60.217.700.000	-	244.004.902.173	4.847.446.357	396.913.048.530	470.431.464	397.383.479.994	<i>Balance as of</i> December 31, 2021
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	25.533.501.208	-	25.533.501.208	146.556	25.533.647.764	<i>Net income for the year</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		-	-	-	-	(133.408.917)	(133.408.917)	-	(133.408.917)	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Perubahan nilai wajar investasi jangka panjang lainnya	11	-	-	-	-	(2.534.611.069)	(2.534.611.069)	-	(2.534.611.069)	<i>Changes in the fair value of other long-term investment</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	833.199.231	833.199.231	5.355	833.204.586	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
<b>Saldo pada tanggal</b> 31 Desember 2022		87.843.000.000	60.217.700.000	-	269.538.403.381	3.012.625.602	420.611.728.983	470.583.375	421.082.312.358	<i>Balance as of</i> December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2023, 2022 Dan 2021**  
**Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023, 2022 And 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /**  
**Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity**

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Uang	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Muka Setoran Modal / Deposits for Future Stock Subscription	Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			
<b>Saldo pada tanggal</b> <b>31 Desember 2022</b>		<b>87.843.000.000</b>	<b>60.217.700.000</b>	-	<b>269.538.403.381</b>	<b>3.012.625.602</b>	<b>470.583.375</b>	<b>421.082.312.358</b>	<b>Balance as of</b> <b>December 31, 2022</b>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	60.176.060.893	-	453.155	60.176.514.048	Net income for the year
Konversi uang muka setoran modal ke modal saham	24	576.000.000	(576.000.000)	-	-	-	-	-	Conversion of deposits for future stock subscription to share capital
Dividen	23	-	-	-	(290.358.300.000)	-	-	(290.358.300.000)	Dividends
Konversi dividen kas ke uang muka setoran modal	24	-	290.358.300.000	-	-	-	-	290.358.300.000	Conversion of cash dividends to deposits for future stock subscription
Pencadangan saldo laba	25	-	-	17.683.800.000	(17.683.800.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Surplus revaluasi	13	-	-	-	-	6.676.035.104.550	21.886.142	6.676.056.990.692	Revaluation surplus
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		-	-	-	-	423.322.945.850	-	423.322.945.850	Share of other comprehensive income of associates
Perubahan nilai wajar investasi jangka panjang lainnya	11	-	-	-	-	1.007.499.000	-	1.007.499.000	Changes in the fair value of other long-term investment
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	96.554.587	-	96.554.587	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
<b>Saldo pada tanggal</b> <b>31 Desember 2023</b>		<b>88.419.000.000</b>	<b>350.000.000.000</b>	<b>17.683.800.000</b>	<b>21.672.364.274</b>	<b>7.103.474.729.589</b>	<b>492.922.672</b>	<b>7.581.742.816.535</b>	<b>Balance as of</b> <b>December 31, 2023</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 Dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For The Years Ended  
December 31, 2023, 2022 And 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		186.122.609.534	110.311.909.781	71.676.594.093	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(43.758.606.235)	(31.279.986.008)	(28.516.861.463)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk operasional		(29.673.607.564)	(16.492.164.841)	(12.883.133.829)	Cash payment for operational
Penerimaan kepada karyawan		(17.798.307.039)	(23.337.368.975)	(21.229.260.689)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		1.664.105.553	663.466.331	188.259.428	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(8.937.947.205)	(2.540.784.050)	(1.963.071.251)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(95.305.851)	(17.960.832)	(17.960.832)	Interest paid
Penerimaan restitusi pajak		-	64.391.118	150.153.345	Receipt of tax refunds
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>87.522.941.193</b>	<b>37.371.502.524</b>	<b>7.404.718.802</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
Kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi	6	(40.777.913.280)	(55.178.047.918)	(28.142.318.760)	Increase in other receivables - related parties
Perolehan aset tetap	13	(10.415.166.253)	(2.685.723.870)	(381.368.900)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	13	-	444.000.000	70.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(51.193.079.533)</b>	<b>(57.419.771.788)</b>	<b>(28.453.687.660)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19	(489.396.956)	(54.742.807)	(156.754.802)	Repayments of consumer financing payables
Utang lain-lain - pihak berelasi		-	9.121.375	-	Other payables - related parties
Penerimaan		-	-	-	Proceeds
Pembayaran		(212.479.443)	(820.006.354)	-	Repayments
Jaminan kerjasama		-	45.000.000.000	30.000.000.000	Cooperation guarantee
Pengembalian simpanan keanggotaan	21	-	-	(96.000.000)	Return of membership
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(701.876.399)</b>	<b>44.134.372.214</b>	<b>29.747.245.198</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>35.627.985.261</b>	<b>24.086.102.950</b>	<b>8.698.276.340</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Dampak Selisih Kurs pada Kas dan Setara Kas		(19.979.820)	77.539.906	55.481.345	Effect of Foreign Exchange Rates in Cash and Cash Equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>39.188.816.231</b>	<b>15.025.173.375</b>	<b>6.271.415.690</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>74.796.821.672</b>	<b>39.188.816.231</b>	<b>15.025.173.375</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Intra Golfink Resorts Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Dreamland Pecatu Golf berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 22 Februari 2005 oleh Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 tanggal 9 Maret 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 27 Oktober 2023 oleh Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0135142 tanggal 31 Oktober 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang real estat, kesenian, hiburan dan rekreasi.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah pengembangan dan pengelolaan lapangan golf, restorasi dan kerja sama pengelolaan lahan.

Perusahaan berdomisili di Palm Hill Golf, Jl. Raya Sentul, Desa Kadumangu, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Juni 2006.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Bali Pecatu Graha, yang berdomisili di Bali. H. Hutomo Mandala Putra, S.H., adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021
<b>Dewan Komisaris</b>			
Komisaris Utama	-	H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	H. Hutomo Mandala Putra, S.H.
Komisaris	Darma Mangkuluhur Hutomo	Darma Mangkuluhur Hutomo	Soehariyanto
<b>Dewan Direksi</b>			
Direktur Utama	Dwi Febri Astuti	Soehariyanto	-
Direktur	Andy Nuryadmanto	Dwi Febri Astuti	Suprpto Pegeng

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Intra Golfink Resorts Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Dreamland Pecatu Golf based on Notarial Deed No. 32 dated February 22, 2005 of Robert Purba, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 dated March 9, 2005.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated October 27, 2023 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes in issued and paid-up capital of the Company. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0135142 dated October 31, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is in the field of real estate, arts, entertainment and recreation.

Currently, the Company’s main activities are development and management of golf courses, restoration and land management cooperation.

The Company is domiciled at Palm Hill Golf, Jl. Raya Sentul, Kadumangu Village, Babakan Madang, Bogor, West Java.

The Company started its commercial operations in June 2006.

The Company’s immediate and ultimate parent entity is PT Bali Pecatu Graha, domiciled in Bali. H. Hutomo Mandala Putra, S.H., is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023, 2022 and 2021 is as follows:

	2023	2022	2021
<b>Board of Commissioners</b>			
President	-	H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	H. Hutomo Mandala Putra, S.H.
Commissioner	Darma Mangkuluhur Hutomo	Darma Mangkuluhur Hutomo	Soehariyanto
<b>Board of Directors</b>			
President Director	Dwi Febri Astuti	Soehariyanto	-
Director	Andy Nuryadmanto	Dwi Febri Astuti	Suprpto Pegeng



1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 174, 227 dan 219 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Business Activities	Domisili / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership			Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		
				2023	2022	2021	2023	2022	2021
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>									
PT New Kuta Golf and Ocean View	Pengoperasian Lapangan Golf, Restorasi dan Real Estat / Management of Golf Courses, Restoration, and Real Estate	Bali	2008	99,99%	99,99%	99,99%	6.184.894.722.760	173.774.608.111	181.789.076.072
PT Sentul Golf Utama	Pengoperasian Lapangan Golf, Restorasi, Real Estat dan Kerjasama Pengelolaan Lahan / Management of Golf Courses, Restoration, Real Estate and Land Management Cooperation	Sentul	2010	99,99%	99,99%	99,99%	1.094.837.060.183	358.842.787.480	321.050.736.375

**PT New Kuta Golf and Ocean View**

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 18 Oktober 2005 oleh Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00656.HT.01.01.TH.2006 tanggal 9 Januari 2006.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries had a total of 174, 227 and 219 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and compensation received by the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership by the Company are as follows:

**PT New Kuta Golf and Ocean View**

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG) was established based on Notarial Deed No. 121 dated October 18, 2005 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-00656.HT.01.01.TH.2006 dated January 9, 2006.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

**PT New Kuta Golf and Ocean View (lanjutan)**

Anggaran Dasar NKG telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 29 Desember 2023 oleh Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU 0121820.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 28 Juni 2022.

NKG berdomisili di Kawasan Pecatu Indah Resort, Jl. Raya Uluwatu, Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali - Indonesia.

**PT Sentul Golf Utama**

PT Sentul Golf Utama (SGU) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 4 Desember 2007 oleh H. Yunardi, S.H., notaris di Jakarta, Anggaran Dasar SGU telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04927.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008.

Anggaran Dasar SGU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 10 Februari 2022 oleh Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan SGU. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010119.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Februari 2022.

SGU berdomisili di Sentul, Desa Kadumangu, Kec. Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat - Indonesia.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 19 April 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT New Kuta Golf and Ocean View (continued)**

NKG's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 18 dated December 29, 2023 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes in the Boards of Commissioners and Directors. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0121820.AH.01.11. Tahun 2022 dated June 28, 2022.

NKG is domiciled in Pecatu Indah Resort Area, Jl. Raya Uluwatu, Pecatu, South Kuta, Badung, Bali - Indonesia.

**PT Sentul Golf Utama**

PT Sentul Golf Utama (SGU) was established based on Notarial Deed No. 07 dated December 4, 2007 of H. Yunardi, S.H., notary in Jakarta. SGU's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-04927.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 31, 2008.

SGU's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 1 dated February 10, 2022 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes in the purpose and objectives of SGU. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0010119.AH.01.02.TAHUN 2022 dated February 10, 2022.

SGU is domiciled in Sentul, Kadumangu Village, Kec. Babakan Madang, Bogor, West Java - Indonesia.

d. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 19, 2024.

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

### a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

### b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023, 1 Januari 2022 dan 1 Januari dan 1 April 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

### a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.*

### b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

*The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2023, January 1, 2022, and January 1 and April 1, 2021 as disclosed in this Note.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.*

*It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK**

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023, 1 Januari 2022, dan 1 Januari dan 1 April 2021. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2);
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2);
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2); dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2).

1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Adoption of Amendments and to Improvements to PSAK**

The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023, January 1, 2022, and January 1 and April 1, 2021. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations", on Reference to the Conceptual Framework;
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations", on Definition of Business;
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2);
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2);
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2); and
- Amendments to PSAK 73, "Leases", (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2).

April 1, 2021

- Amendments to PSAK 73, "Lease", on Covid-19 related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK (lanjutan)**

**Siaran Pers Mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada Bulan April 2022**

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, “Imbalan Kerja”, yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

Setiap perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akutansinya terkait hal ini.

Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan pada Catatan 22.

**d. Prinsip Konsolidasian**

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**c. Adoption of Amendments and to Improvements to PSAK (continued)**

**Press Release Regarding “Attributing Benefit to Periods of Service” Issued in April 2022**

*In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding “Attributing Benefit to Periods of Service” as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, “Employee Benefits”, which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.*

*Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).*

*Any changes in the estimated liabilities for employee benefits after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter.*

*The Company has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy.*

*The impact to the consolidated financial statements is disclosed in Note 22.*

**d. Principles of Consolidation**

*Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.*

*Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**d. Principles of Consolidation (continued)**

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:*

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any resulting difference as gain or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.*

*Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest is also recorded in equity.*

**e. Transactions with Related Parties**

*In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
  - has significant influence over the reporting entity; or
  - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - Both entities are joint ventures of the same third party;
  - One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
  - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
  - The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

**f. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets**

**Recognition and Measurement**

Financial assets are classified at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.

**Financial Assets at Amortized Cost**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.



2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset Keuangan pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas di FVOCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat di OCI. Instrumen ekuitas di FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Investasi jangka panjang lainnya diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Financial Assets at FVOCI

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Other long-term investment is classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran**

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

**Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities**

**Recognition and Measurement**

*Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.*

*Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.*

*Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and refundable membership fees. The Group has no financial liability measured at FVTPL.*

**Derecognition**

*Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.*

**Estimation of Fair Value**

*Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Estimation of Fair Value (continued)**

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

**g. Impairment of Financial Assets**

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

*The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.*

*The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

- a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- c. pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- d. terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**g. Impairment of Financial Assets (continued)**

- a. significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- b. a breach of contract, such as a default or past due event;
- c. the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**h. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Persediaan**

Persediaan Grup terdiri dari tanah, makanan dan minuman, peralatan dan pemeliharaan, perlengkapan kantor dan perlengkapan restoran. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi terkini yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali tanah yang ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Persediaan dalam bentuk tanah adalah properti yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode. Grup menyediakan penyisihan untuk nilai realisasi bersih persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

**j. Uang Muka**

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sejak 2023, Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya berupa tanah, gedung dan *landscape*. Aset tetap selain tanah dan bangunan diukur dengan model biaya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**i. Inventories**

*Inventories of the Group consist of land, food and beverages, tools and maintenance, office supplies and restaurant supplies. The cost of inventories consists of all costs incurred until inventories are in current condition and location which is determined using the weighted average method, except for land which is determined by specific identification method. Inventories in the form of land are properties held for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation.*

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period. The Group provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories*

**j. Advances**

*Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.*

**k. Prepaid Expense**

*Prepaid expense is amortized over its beneficial period using the straight-line method.*

**l. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.*

*Commencing 2023, the Group used the revaluation model for measuring its fixed assets in the form of land, buildings and landscape. Other fixed assets are measured using the cost model.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Sedangkan pada model revaluasi, aset tetap dinyatakan sebesar jumlah revaluasi, yaitu, nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	2023	
	Tahun / Years	Tarif / Rate
Gedung	20 - 30	5% - 3,33%
Landscape	20 - 30	5% - 3,33%
Peralatan golf	8	12,5%
Peralatan dan mesin	8	12,5%
Peralatan dapur	4	25%
Perabotan	4	25%
Peralatan kantor	4	25%
Kendaraan	4	25%

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam konstruksi akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*Under cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. While under revaluation model, fixed assets are stated at revalued amount, i.e., fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses which incurred after revaluation date.*

*Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.*

*Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:*

	2022 dan 2021 / 2022 and 2021		
	Tahun / Years	Tarif / Rate	
	20	5%	Buildings
	20	5%	Landscape
	8	12,5%	Golf equipment
	8	12,5%	Equipment and machineries
	4	25%	Kitchen equipment
	4	25%	Furniture and fixtures
	4	25%	Office equipment
	4	25%	Vehicles

*Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.*

*When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.*

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

### I. Aset Tetap (lanjutan)

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

### m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

#### Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi jumlah tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi, sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", dan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

### I. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

### m. Investments in Associates and Joint Arrangement

#### Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or deducted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate, as follows:

- If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 22, "Business Combinations", and PSAK 65, "Consolidated Financial Statements".
- If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
- When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)**

**Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu, persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset bersih pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**o. Imbalan Kerja Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**m. Investments in Associates and Joint Arrangement (continued)**

**Joint Arrangement**

*Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The Group classifies its joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.*

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

*Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**o. Employee Benefits**

*As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.*

*The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**o. Employee Benefits (continued)**

*Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.*

*The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**p. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from Contracts with Customers**

*The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)**

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepisi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Revenue from Contracts with Customers  
(continued)**

*For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.*

*The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:*

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

*The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan Diterima di Muka

Uang muka yang diterima sebelum penyerahan barang dan jasa dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah penyerahan fisik atau pemberian jasa dan diterima oleh pelanggan.

Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers  
(continued)

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Unearned Revenues

Advances received before delivery of goods or services are recorded as unearned revenues and are earned after physical delivery or rendering of services and receipt by the customer.

Unearned revenues are classified as a non-current liability.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest rate method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**q. Income Taxes**

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

Current Tax

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.*

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai aset atau liabilitas yang tercatat berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**r. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**q. Income Taxes (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*

Final Income Tax

*In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in profit or loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.*

*If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.*

*The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.*

*The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged in profit or loss is recognized either as prepaid tax or tax payable, accordingly.*

**r. Earnings (Loss) per Share**

*Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.*

*If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Segmen Operasi**

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup berasal kurs tengah dari Bank Indonesia untuk 1 \$AS masing-masing setara dengan Rp 15.416, Rp 15.731 dan Rp 14.269.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**s. Operating Segments**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**t. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.*

*As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the exchange rates used by the Group are the middle rates from Bank Indonesia wherein US\$ 1 is equivalent to Rp 15,416, Rp 15,731 and Rp 14,269, respectively.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.*

*The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**a. Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan perjanjian jual dan beli yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan jasa, dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and sale and purchase agreement with terms clearly identified including the product and service specification, and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred and services that will be rendered to the customer.

**b. Estimates and Assumptions**

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables and other receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amounts of trade receivables and other receivables are disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

*The acquisition costs of fixed assets is depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 30 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.*

Employee Benefits

*The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.*

*Further details are disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.*

Income Taxes

*Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*



4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	201.528.600	189.751.407	155.842.760	Cash on hand
Kas di bank				Cash in banks
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.708.382.632	1.914.623.787	8.834.318.705	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.703.638.798	2.230.333.792	3.684.822.721	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	598.523.514	228.534.622	95.618.849	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	230.831.872	1.138.116.479	1.288.593.986	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	123.274.963	417.241.355	26.517.743	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	47.941.176	72.436.307	14.725.346	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	38.878.355	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	272.811.248	86.799.261	771.479.440	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	124.429.221	113.721.219	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	12.532.606	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	<u>19.724.282.558</u>	<u>6.212.514.824</u>	<u>14.842.330.615</u>	Sub-total
Deposito berjangka				Time deposits
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.916.977.252	15.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.068.169.948	12.500.000.000	27.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.115.063.064	4.500.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.000.000.000	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	770.800.250	786.550.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>54.871.010.514</u>	<u>32.786.550.000</u>	<u>27.000.000</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>74.796.821.672</u></b>	<b><u>39.188.816.231</u></b>	<b><u>15.025.173.375</u></b>	<b>Total</b>

#### 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, deposito berjangka dalam Rupiah memiliki tingkat suku bunga berkisar 1,90% sampai 5,25% per tahun dan deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat memiliki tingkat suku bunga sebesar 0,75% per tahun. Deposito berjangka memiliki jangka waktu penempatan 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll-over*).

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup telah mengasuransikan kas (*cash in safe and cash in transit*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.944.000.000, Rp 2.700.000.000 dan Rp 2.300.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak ada kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi dan dijadikan sebagai jaminan terhadap pinjaman.

#### 5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

##### a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 32)</u>				<u>Related parties</u> <u>(Note 32)</u>
PT Humpuss	180.016.174	431.565.307	662.285.945	PT Humpuss
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Kualitas Andalan				PT Kualitas Andalan
Bersama	1.286.965.861	1.392.692.500	736.742.000	Bersama
Piutang kartu kredit	458.093.005	415.893.494	392.707.425	Credit card receivables
PT Raja Golf	52.011.069	58.405.954	63.639.853	PT Raja Golf
Keanggotaan	-	28.899.997	97.800.775	Members
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	75.186.364	26.299.350	94.951.416	Others (each below Rp 50,000,000)
Sub-jumlah	1.872.256.299	1.922.191.295	1.385.841.469	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	223.072.715	229.699.118	196.648.776	Less allowance for impairment of trade receivables - third parties
Pihak Ketiga - Bersih	1.649.183.584	1.692.492.177	1.189.192.693	Third Parties - Net
<b>Bersih</b>	<b><u>1.829.199.758</u></b>	<b><u>2.124.057.484</u></b>	<b><u>1.851.478.638</u></b>	<b>Net</b>

#### 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, time deposits in Rupiah have interest rates ranging from 1.90% to 5.25% per annum and time deposit in United States Dollar has interest rate of 0.75% per annum. Time deposits have a placement term of 1 (one) to 3 (three) months and can be extended automatically (*automatic roll-over*).

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group has insured its cash (*cash in safe and cash in transit*) with a coverage value of Rp 2,944,000,000, Rp 2,700,000,000 and Rp 2,300,000,000, respectively. Management believes that the insurance value is adequate to cover possible losses from the risks.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents placed to related parties or used as collateral for a loan.

#### 5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

##### a. Based on customers

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	2023	2022	2021	
Belum jatuh tempo	557.190.679	13.600.000	8.750.322	Not yet due
Lewat jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	337.190.532	915.565.494	938.959.110	1 - 30 days
31 - 60 hari	217.928.262	445.189.408	260.090.391	31 - 60 days
61 - 90 hari	292.657.000	528.567.679	383.113.471	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	647.306.000	450.834.021	457.214.120	More than 90 days
Jumlah	2.052.272.473	2.353.756.602	2.048.127.414	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	223.072.715	229.699.118	196.648.776	Less allowance for impairment of trade receivables - third parties
<b>Bersih</b>	<b>1.829.199.758</b>	<b>2.124.057.484</b>	<b>1.851.478.638</b>	<b>Net</b>

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2023	2022	2021	
Saldo awal	229.699.118	196.648.776	201.450.499	Beginning balance
Penambahan	12.723.597	83.717.657	6.831.511	Additions
Pemulihan	(19.350.000)	(50.667.315)	(11.633.234)	Recovery
<b>Saldo akhir</b>	<b>223.072.715</b>	<b>229.699.118</b>	<b>196.648.776</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on these receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, there are no trade receivables pledged as collateral for a loan.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	2021	
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 32)</u>				<u>Related parties</u> <u>(Note 32)</u>
PT Bogor Raya Ecopark	113.752.140.119	78.140.814.569	26.100.533.684	PT Bogor Raya Ecopark
PT Belitung Golf and Resorts	17.381.232.181	214.027.100	24.065.161.692	PT Belitung Golf and Resorts
JO Trinita Sentul	2.865.032.529	97.903.000	-	JO Trinita Sentul
PT Bali Pecatu Graha	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bali Pecatu Graha
PT New Kuta Condotel	311.505.062	226.335.063	235.336.438	PT New Kuta Condotel
PT Megazone Lestari Abadi	-	4.631.557	4.631.557	PT Megazone Lestari Abadi
Jumlah Pihak Berelasi	135.809.909.891	80.183.711.289	51.905.663.371	Total Related Parties

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2023	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Koperasi Karyawan	561.709.596	317.500.000	247.500.000	Employee Cooperative
PT Flora Tjipta Sarana	-	61.147.288.413	60.550.911.112	PT Flora Tjipta Sarana
PT Karya Rama Prima	-	250.000.000	250.000.000	PT Karya Rama Prima
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>48.738.241</u>	<u>768.329.282</u>	<u>349.135.300</u>	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-jumlah	610.447.837	62.483.117.695	61.397.546.412	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga	<u>58.834.500</u>	<u>148.054.650</u>	<u>149.954.648</u>	Less allowance for impairment of other receivables - third parties
Pihak Ketiga - Bersih	<u>551.613.337</u>	<u>62.335.063.045</u>	<u>61.247.591.764</u>	Third Parties - Net
<b>Bersih</b>	<b><u>136.361.523.228</u></b>	<b><u>142.518.774.334</u></b>	<b><u>113.153.255.135</u></b>	<b>Net</b>

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details and movements in the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2023	2022	2021	
Saldo awal	148.054.650	149.954.648	423.195.415	Beginning balance
Pemulihan	<u>(89.220.150)</u>	<u>(1.899.998)</u>	<u>(273.240.767)</u>	Recovery
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>58.834.500</u></b>	<b><u>148.054.650</u></b>	<b><u>149.954.648</u></b>	<b>Ending balance</b>

Seluruh saldo piutang lain-lain didenominasi dalam Rupiah dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

All other receivables are denominated in Rupiah and collectible on demand.

PT Bogor Raya Ecopark (Boreco), pihak berelasi

PT Bogor Raya Ecopark (Boreco), a related party

Pada tanggal 3 September 2021, PT Sentul Golf Utama (SGU) melakukan perjanjian pinjam meminjam dengan Boreco, dalam rangka pembangunan lapangan golf. Pinjaman ini dengan plafon sebesar Rp 175.000.000.000 tidak dikenakan bunga.

On September 3, 2021, PT Sentul Golf Utama (SGU) entered into a loan agreement with Boreco, for the construction of a golf course. The loan with a ceiling of Rp 175,000,000,000 is not subject to interest.

SGU mendapatkan hak untuk menyewa lapangan golf yang dibangun oleh Boreco selama 20 tahun sejak lapangan golf selesai dibangun dan mendapatkan opsi untuk membeli lapangan golf selama periode masa sewa.

SGU obtained the right to lease the golf course being built by Boreco for 20 years from the completion of the golf course and has the option to purchase the golf course during the lease period.

PT Belitung Golf and Resorts (BGR), pihak berelasi

PT Belitung Golf and Resorts (BGR), a related party

Piutang lain-lain dari BGR merupakan dana yang diberikan kepada pihak berelasi untuk tujuan operasional dan tidak dikenakan bunga.

Other receivables from BGR, relate to funds provided to related parties for operational purposes and are not subject to interest.

Piutang lain-lain dari BGR telah dilakukan saling hapus utang-piutang berdasarkan surat kesepakatan penyelesaian utang-piutang antara Perusahaan dan BGR tanggal 12 Oktober 2023 (lihat Catatan 16).

Other receivables from BGR have been set-off based on a letter of agreement for settlement of debts between the Company and BGR dated October 12, 2023 (see Note 16).

Pada tahun 2022, piutang sebesar Rp 26.900.000.000 dari BGR telah dikonversi menjadi penambahan investasi melalui konversi utang-piutang berdasarkan surat kesepakatan penyelesaian utang piutang antara Perusahaan dan BGR tanggal 26 September 2022 (lihat Catatan 12).

In 2022, receivables amounted to Rp 26,900,000,000 from BGR have been converted to additional investment through conversion of debts based on a letter of agreement for settlement of debts and receivables between the Company and BGR dated September 26, 2022 (see Note 12).

PT New Kuta Condotel (NKC)

PT New Kuta Condotel (NKC)

Piutang lain-lain dari NKC merupakan dana yang diberikan kepada pihak berelasi untuk tujuan operasional dan tidak dikenakan bunga.

Other receivables from NKC, relate to funds provided to related parties for operational purposes and are not subject to interest.

Pada tahun 2021, piutang sebesar Rp 10.000.000.000 dari NKC telah dikonversi menjadi investasi melalui konversi piutang berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 30 Desember 2021 oleh Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan (lihat Catatan 12).

In 2021, receivables amounted to Rp 10,000,000,000 from NKC have been converted to investment through conversion of receivables based on Notarial Deed No. 13 dated December 30, 2021 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta (see Note 12).

## 6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

### PT Flora Tjipta Sarana, pihak ketiga

Piutang lain-lain dari PT Flora Tjipta Sarana, merupakan piutang untuk pembangunan 18 Holes Black Rocks Golf Course dan pendukung lainnya, dikenakan bunga sebesar 1% per tahun yang akan terakumulasi secara terus menerus sampai dengan penyelesaian proyek sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama No. 001/PK/BGR-FTS/IX/2016 tanggal 8 September 2016.

Pada tahun 2023, piutang dari PT Flora Tjipta Sarana dialihkan (*cessie*) kepada PT Belitung Golf and Resorts, pihak berelasi, berdasarkan surat kesepakatan penyelesaian utang-piutang antara Perusahaan, PT Flora Tjipta Sarana dan PT Belitung Golf and Resorts tanggal 11 Oktober 2023.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut.

## 7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tanah	17.775.387.059	-	-	Land
Makanan dan minuman	1.952.762.378	336.496.267	238.363.228	Food and beverages
Alat-alat dan pemeliharaan	1.477.955.509	2.427.609.256	2.378.671.081	Tools and maintenance
Perlengkapan kantor	603.705.345	104.347.161	83.769.680	Office supplies
Perlengkapan restoran	55.676.078	51.129.117	32.868.396	Restaurant supplies
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.865.486.369</u></b>	<b><u>2.919.581.801</u></b>	<b><u>2.733.672.385</u></b>	<b>Total</b>

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp 21.337.964.156.

Seluruh persediaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian pada PT Jasaraharja Putera dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 17.545.089.316, Rp 3.633.814.098 dan Rp 3.459.178.436 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

## 6. OTHER RECEIVABLES (continued)

### PT Flora Tjipta Sarana, a third party

Other receivables from PT Flora Tjipta Sarana, represent receivables for the construction of 18 Holes Black Rocks Golf Course and other supports, subject to interest of 1% per annum which will be accumulated continuously until completion of the project in accordance with the Cooperation Agreement No. 001/PK/BGR-FTS/IX/2016 dated September 8, 2016.

In 2023, receivables from PT Flora Tjipta Sarana were transferred (*cessie*) to PT Belitung Golf and Resorts, a related party, based on a letter of agreement for settlement of debts among the Company, PT Flora Tjipta Sarana and PT Belitung Golf and Resorts dated October 11, 2023.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover the possible losses which might arise from uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on these receivables.

## 7. INVENTORIES

This account consists of:

The amount of inventory recognized as an expense for the year ended December 31, 2023 is Rp 21,337,964,156.

All inventories, except for land, are insured against risk of loss to PT Jasaraharja Putera with a total sum insured of Rp 17,545,089,316, Rp 3,633,814,098 and Rp 3,459,178,436 as of December 31, 2023, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on the insured inventories.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	2021	
<u>Lancar</u>				<u>Current</u>
Operasional	4.121.673.950	701.461.183	302.584.220	Operational
Pengurusan sertifikasi tanah	2.502.017.010	8.224.399.823	6.066.960.483	Land
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	12.850.000	479.226.860	164.080.525	certification
<b>Jumlah</b>	<b>6.636.540.960</b>	<b>9.405.087.866</b>	<b>6.533.625.228</b>	<b>Total</b>
<u>Tidak lancar</u>				<u>Non-current</u>
Uang muka pembelian aset tetap	4.053.897.600	-	-	Advance for purchase of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka operasional merupakan uang muka kepada kontraktor untuk pemerataan lahan yang akan dilakukan pembangunan vila.

Pengurusan sertifikasi tanah merupakan pengurusan sertifikat tanah milik PT Sentul Golf Utama yang terletak di Desa Hambalang, Kec. Citeureup, Desa Babakan Madang, Kab. Bogor seluas ± 25 hektar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembayaran untuk pembelian peralatan golf.

**8. ADVANCES**

This account consists of:

As of December 31, 2023, advances for operational represent advances to contractors for land leveling related to construction of villas.

Advances for land certification represent the processing of land certificates belonging to PT Sentul Golf Utama located in Hambalang Village, Kec. Citeureup, Babakan Madang Village, Kab. Bogor with an area of ± 25 hectares.

As of December 31, 2023, advances for purchase of fixed assets represent advance payments to purchase golf equipment.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, akun ini merupakan asuransi dibayar di muka masing-masing sebesar Rp 72.161.004, Rp 26.982.175 dan Rp 52.651.907.

**9. PREPAID EXPENSE**

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, this account represents prepaid insurance amounted to Rp 72,161,004, Rp 26,982,175 and Rp 52,651,907, respectively.

**10. BIAYA DITANGGUHKAN**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo biaya ditangguhkan sebesar Rp 14.697.450.000.

**10. DEFERRED CHARGES**

This account represents expenses incurred by the Group in relation to its plan to conduct an Initial Public Offering of Shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of December 31, 2023, the balance of deferred charges amounted to Rp 14,697,450,000.

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, sebagai berikut:

**11. OTHER LONG-TERM INVESTMENT**

This account represents the Group's investment with share ownership of less than 20%, as follows:

		2023				
Nama Entitas / Name of Entity	Bidang Usaha / Business Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Kenaikan Nilai Wajar / Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance
PT New Kuta Condotel	Pembangunan, jasa dan kerja sama pengoperasian apartemen / Development, services and cooperation of apartment operation	11,36%	6.611.569.000	-	1.007.499.000	7.619.068.000
		2022				
Nama Entitas / Name of Entity	Bidang Usaha / Business Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Penurunan Nilai Wajar / Decrease in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance
PT New Kuta Condotel	Pembangunan, jasa dan kerja sama pengoperasian apartemen / Development, services and cooperation of apartment operation	11,36%	-	9.146.180.069	(2.534.611.069)	6.611.569.000

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi pada PT New Kuta Condotel, pihak berelasi, dinyatakan berdasarkan laporan penilai No. 00010/2.0113-03/BS/05/0340/1/II/2024 dan No. 00049/2.0113-03/BS/05/0340/1/XII/2023 oleh Endang Sunardi, ST, MM, MAPPI (Cert.) dari KJPP Syarif, Endang dan Rekan, masing-masing tanggal 26 Februari 2024 dan 4 Desember 2023, menggunakan Pendekatan Berbasis Aset dengan metode *Adjusted Book Value* (ABV) masing-masing sebesar Rp 7.619.068.000 dan Rp 6.611.569.000.

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Berikut ini adalah entitas asosiasi yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas:

**11. OTHER LONG-TERM INVESTMENT (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, investment in PT New Kuta Condotel, a related party, is stated based on independent appraiser reports No. 00010/2.0113-03/BS/05/0340/1/II/2024 and No. 00049/2.0113-03/BS/05/0340/1/XII/2023 by Endang Sunardi, ST, MM, MAPPI (Cert.) from KJPP Syarif, Endang dan Rekan, dated February 26, 2024 and December 4, 2023, respectively, using an *Asset Based Approach with Adjusted Book Value* (ABV) method amounted to Rp 7,619,068,000 and Rp 6,611,569,000, respectively.

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

The following are the associates that have been included in the consolidated financial statements using the equity method:

2023								
Nama Entitas / Name of Entity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Investasi / Amount of Investment	Akumulasi Rugi / Accumulated Losses	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Investasi / Addition of Investments	Bagian Rugi / Share of Loss	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain / Share of Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Belitung Golf and Resorts	48,07%	<u>37.025.000.000</u>	<u>(11.214.665.187)</u>	<u>25.810.334.813</u>	-	<u>(2.199.549.878)</u>	<u>423.322.945.850</u>	<u>446.933.730.785</u>
2022								
Nama Entitas / Name of Entity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Investasi / Amount of Investments	Akumulasi Rugi / Accumulated Losses	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) Investasi / Addition (Deduction) of Investments	Bagian Laba (Rugi) / Share of Profit (Losses)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain / Share of Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Belitung Golf and Resorts	48,07%	10.125.000.000	(9.788.130.415)	336.869.585	26.900.000.000	(1.442.756.062)	16.221.290	25.810.334.813
PT Megazone Lestari Abadi	33,00%	363.000.000	(363.000.000)	-	(363.000.000)	363.000.000	-	-
PT New Kuta Condotel	11,36%	<u>10.000.000.000</u>	-	<u>10.000.000.000</u>	<u>(9.146.180.069)</u>	<u>(704.189.724)</u>	<u>(149.630.207)</u>	-
<b>Jumlah / Total</b>		<u>20.488.000.000</u>	<u>(10.151.130.415)</u>	<u>10.336.869.585</u>	<u>17.390.819.931</u>	<u>(1.783.945.786)</u>	<u>(133.408.917)</u>	<u>25.810.334.813</u>
2021								
Nama Entitas / Name of Entity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Investasi / Amount of Investments	Akumulasi Rugi / Accumulated Losses	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Investasi / Addition of Investments	Bagian Rugi / Share of Loss	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain / Share of Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Belitung Golf and Resorts	30,00%	10.125.000.000	(8.227.974.009)	1.897.025.991	-	(1.560.156.406)	-	336.869.585
PT Megazone Lestari Abadi	33,00%	363.000.000	(363.000.000)	-	-	-	-	-
PT New Kuta Condotel	25,00%	-	-	-	<u>10.000.000.000</u>	-	-	<u>10.000.000.000</u>
<b>Jumlah / Total</b>		<u>10.488.000.000</u>	<u>(8.590.974.009)</u>	<u>1.897.025.991</u>	<u>10.000.000.000</u>	<u>(1.560.156.406)</u>	-	<u>10.336.869.585</u>

**Investasi pada PT Belitung Golf dan Resorts (BGR)**

Aktivitas bisnis utama BGR bergerak dalam bidang pengelolaan lapangan golf yang berlokasi di Belitung.

Pada tanggal 6 Desember 2022, pemegang saham BGR menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 33.750.000.000 menjadi Rp 77.025.000.000, yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan. Sehingga, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 30% menjadi 48,07%.

**Investment in PT Belitung Golf and Resorts (BGR)**

BGR's main business activity is in the field of golf course management located in Belitung.

On December 6, 2022, BGR shareholders approved the increase in the authorized capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 and increase in the issued and fully paid-up capital from Rp 33,750,000,000 to Rp 77,025,000,000, all of which were taken up by the Company. As such, the Company's ownership in BGR increased from 30% to 48.07%.

## 12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

### Investasi pada PT Belitung Golf dan Resorts (BGR) (lanjutan)

Pada tahun 2023, BGR melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah, gedung dan *landscape* yang menghasilkan kenaikan pada bagian penghasilan komprehensif lain dari surplus revaluasi.

### Investasi pada PT New Kuta Condotel (NKC)

Aktivitas bisnis utama NKC bergerak dalam bidang Pembangunan, jasa dan kerja sama pengoperasian apartemen.

Pada tahun 2022, saham Perusahaan pada NKC dicatat pada investasi jangka panjang lainnya sejak saham Perusahaan terdilusi sebesar 13,64%, dari 25,00% kepemilikan menjadi 11,36%. Sehingga, Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NKC pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat Catatan 11).

Informasi tambahan sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi yang bersifat material pada Grup adalah sebagai berikut:

## 12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

### Investment in PT Belitung Golf and Resorts (BGR) (continued)

In 2023, BGR revalued its fixed assets in the form of land, buildings and landscape which resulted to the increase in the share of other comprehensive income from revaluation surplus.

### Investment in PT New Kuta Condotel (NKC)

NKC's main business activities are in the areas of construction, services and cooperation in operating apartments.

In 2022, the Company's shares in NKC are recorded in other long-term investment since the Company's shares were diluted by 13.64%, from 25.00% ownership to 11.36%. As such, the Company does not have significant influence over NKC as of December 31, 2023 and 2022 (see Note 11).

Additional information relating to the investments in associates which are material to the Group is as follows:

	2023			
	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenues	Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income
PT Belitung Golf and Resorts	997.165.032.661	70.602.386.248	3.792.594.690	880.161.249.537
	2022			
	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenues	Jumlah Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss
PT Belitung Golf and Resorts	163.512.781.523	114.663.033.179	3.892.026.072	(4.576.255.036)
	2021			
	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenues	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive Income (Loss)
PT Belitung Golf and Resorts	170.173.703.790	160.860.384.645	1.728.429.042	(5.200.170.929)
PT New Kuta Condotel	88.083.931.830	14.872.018.199	-	5.540.958.495

## 13. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

## 13. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Saldo Akhir / Ending Balance	Acquisition Cost Direct Ownership
<b>Biaya Perolehan</b>							
<u>Kepemilikan</u>							
<u>Landsung</u>							
Tanah	288.005.154.333	9.762.861.361	-	(31.665.077.585)	6.551.587.078.391	6.817.690.016.500	Land
Gedung	64.709.045.897	2.319.186.662	-	-	26.994.376.006	94.022.608.565	Buildings
Landscape	135.397.015.349	-	-	-	97.475.536.295	232.872.551.644	Landscape
Peralatan golf	30.431.646.848	3.872.193.301	-	-	-	34.303.840.149	Golf equipment
Peralatan dan mesin	14.403.804.472	539.000.000	-	-	-	14.942.804.472	Equipment and machineries
Peralatan dapur	2.278.398.444	186.359.399	-	-	-	2.464.757.843	Kitchen equipment
Perabotan	4.697.187.115	422.420.900	-	-	-	5.119.608.015	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	3.781.748.915	332.158.655	-	-	-	4.113.907.570	Office equipment
Kendaraan	5.350.913.719	2.499.304.320	-	-	-	7.850.218.039	Vehicles
Aset dalam konstruksi	-	1.406.021.450	-	-	-	1.406.021.450	Asset under construction
<b>Jumlah</b>	<b>549.054.915.092</b>	<b>21.339.506.048</b>	<b>-</b>	<b>(31.665.077.585)</b>	<b>6.676.056.990.692</b>	<b>7.214.786.334.247</b>	<b>Total</b>



13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2023 (lanjutan / continued)					Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus		
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</b>							<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Gedung	35.248.082.636	3.334.817.929	-	-	-	38.582.900.565	Buildings
Landscape	70.480.966.223	6.054.725.421	-	-	-	76.535.691.644	Landscape
Peralatan golf	26.241.595.875	1.815.161.035	-	-	-	28.056.756.910	Golf equipment
Peralatan dan mesin	11.844.075.291	751.015.199	-	-	-	12.595.090.490	Equipment and machineries
Peralatan dapur	2.272.098.457	18.122.458	-	-	-	2.290.220.915	Kitchen equipment
Perabotan	4.627.735.135	143.016.750	-	-	-	4.770.751.885	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	3.760.201.907	93.023.782	-	-	-	3.853.225.689	Office equipment
Kendaraan	4.177.702.918	932.603.523	-	-	-	5.110.306.441	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>158.652.458.442</b>	<b>13.142.486.097</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>171.794.944.539</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>390.402.456.650</b>					<b>7.042.991.389.708</b>	<b>Net Book Value</b>
	<b>2022</b>						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	288.005.154.333	-	-	-	288.005.154.333		Land
Gedung	64.633.809.547	75.236.350	-	-	64.709.045.897		Buildings
Landscape	135.397.015.349	-	-	-	135.397.015.349		Landscape
Peralatan golf	30.100.883.565	1.581.435.859	1.250.672.576	-	30.431.646.848		Golf equipment
Peralatan dan mesin	14.208.804.472	195.000.000	-	-	14.403.804.472		Equipment and machineries
Peralatan dapur	2.278.398.444	-	-	-	2.278.398.444		Kitchen equipment
Perabotan	4.686.487.115	10.700.000	-	-	4.697.187.115		Furniture and fixtures
Peralatan kantor	3.719.377.654	62.371.261	-	-	3.781.748.915		Office equipment
Kendaraan	5.292.383.319	1.035.480.400	976.950.000	-	5.350.913.719		Vehicles
Aset dalam konstruksi	64.769.900	-	64.769.900	-	-		Asset under construction
<b>Jumlah</b>	<b>548.387.083.698</b>	<b>2.960.223.870</b>	<b>2.292.392.476</b>	<b>-</b>	<b>549.054.915.092</b>		<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</b>							<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Gedung	31.966.919.581	3.281.163.055	-	-	35.248.082.636		Buildings
Landscape	63.873.400.251	6.607.565.972	-	-	70.480.966.223		Landscape
Peralatan golf	25.428.119.017	1.612.160.936	798.684.078	-	26.241.595.875		Golf equipment
Peralatan dan mesin	10.893.518.560	950.556.731	-	-	11.844.075.291		Equipment and machineries
Peralatan dapur	2.259.673.461	12.424.996	-	-	2.272.098.457		Kitchen equipment
Perabotan	4.531.255.447	96.479.688	-	-	4.627.735.135		Furniture and fixtures
Peralatan kantor	3.640.869.918	119.331.989	-	-	3.760.201.907		Office equipment
Kendaraan	4.865.864.560	288.788.358	976.950.000	-	4.177.702.918		Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>147.459.620.795</b>	<b>12.968.471.725</b>	<b>1.775.634.078</b>	<b>-</b>	<b>158.652.458.442</b>		<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>400.927.462.903</b>				<b>390.402.456.650</b>		<b>Net Book Value</b>

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Tanah	281.063.959.243	6.941.195.090	-	-	288.005.154.333	Land
Gedung	64.633.809.547	-	-	-	64.633.809.547	Buildings
Landscape	135.397.015.349	-	-	-	135.397.015.349	Landscape
Peralatan golf	31.355.518.565	-	1.254.635.000	-	30.100.883.565	Golf equipment
Peralatan dan mesin	14.208.804.472	-	-	-	14.208.804.472	Equipment and machineries
Peralatan dapur	2.278.398.444	-	-	-	2.278.398.444	Kitchen equipment
						Furniture
Perabotan	4.608.687.115	77.800.000	-	-	4.686.487.115	and fixtures
Peralatan kantor	3.628.578.654	90.799.000	-	-	3.719.377.654	Office equipment
Kendaraan	6.948.122.193	148.000.000	1.803.738.874	-	5.292.383.319	Vehicles
Aset dalam konstruksi	468.000.000	64.769.900	468.000.000	-	64.769.900	Asset under construction
<b>Jumlah</b>	<b>544.590.893.582</b>	<b>7.322.563.990</b>	<b>3.526.373.874</b>	<b>-</b>	<b>548.387.083.698</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Gedung	28.477.543.269	3.489.376.312	-	-	31.966.919.581	Buildings
Landscape	56.180.272.675	7.693.127.576	-	-	63.873.400.251	Landscape
Peralatan golf	25.041.138.068	1.641.615.949	1.254.635.000	-	25.428.119.017	Golf equipment
Peralatan dan mesin	9.853.443.556	1.040.075.004	-	-	10.893.518.560	Equipment and machineries
Peralatan dapur	2.234.518.245	25.155.216	-	-	2.259.673.461	Kitchen equipment
						Furniture
Perabotan	4.379.839.889	151.415.558	-	-	4.531.255.447	and fixtures
Peralatan kantor	3.622.812.484	18.057.434	-	-	3.640.869.918	Office equipment
Kendaraan	6.163.960.734	505.642.700	1.803.738.874	-	4.865.864.560	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>135.953.528.920</b>	<b>14.564.465.749</b>	<b>3.058.373.874</b>	<b>-</b>	<b>147.459.620.795</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>408.637.364.662</b>				<b>400.927.462.903</b>	<b>Net Book Value</b>

Pada tahun 2023, terdapat sebidang tanah yang direklasifikasi dari aset tetap ke persediaan. Sebidang tanah tersebut dijual dalam rangka kegiatan usaha dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai modal.

In 2023, there are parcels of land which were reclassified from fixed assets to inventories. These parcels of land are for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation.

Pada tahun 2023, Grup melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah, gedung dan landscape berdasarkan Laporan No. 00261/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 dan Laporan No. 00262/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 tanggal 5 Maret 2024 yang dilakukan oleh Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI (Cert.) dari KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen, menggunakan pendekatan biaya.

In 2023, the Group revalued its fixed assets in the form of land, buildings and landscape based on reports No. 00261/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 and No. 00262/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 dated March 5, 2024 carried out by Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI (Cert.) from KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, an independent appraiser, using cost approach.

	Nilai Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	
Tanah	6.817.690.016.500	(266.102.938.109)	6.551.587.078.391	Land
Landscape	156.336.860.000	(58.861.323.705)	97.475.536.295	Landscape
Gedung	55.439.708.000	(28.445.331.994)	26.994.376.006	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>7.029.466.584.500</b>	<b>(353.409.593.808)</b>	<b>6.676.056.990.692</b>	<b>Total</b>

Surplus revaluasi disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revaluation surplus is presented as other comprehensive income under equity section in the consolidated statements of financial position.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	10.224.715.478	10.779.438.746	11.890.176.174	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	2.917.770.619	2.189.032.979	2.674.289.575	General and administrative expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>13.142.486.097</b>	<b>12.968.471.725</b>	<b>14.564.465.749</b>	<b>Total</b>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021	
Hasil penjualan	-	444.000.000	501.818.182	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	-	451.988.498	-	Net book value
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>(7.988.498)</b>	<b>501.818.182</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets</b>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021	
Biaya perolehan	-	1.697.996.643	1.304.311.600	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	1.633.226.743	1.304.311.600	Accumulated depreciation
<b>Rugi pelepasan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>64.769.900</b>	<b>-</b>	<b>Loss on disposal of fixed assets</b>

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021	
Pembayaran kas	10.415.166.253	2.685.723.870	381.368.900	Cash payment
Realisasi uang muka	8.224.399.823	-	6.941.195.090	Realization of advances
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	1.161.478.434	274.500.000	-	Additions through consumer financing payables
Penambahan melalui utang lain-lain - pihak ketiga	1.538.461.538	-	-	Additions through other payables - third parties
<b>Jumlah</b>	<b>21.339.506.048</b>	<b>2.960.223.870</b>	<b>7.322.563.990</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian terdiri dari gedung dan kendaraan golf. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Bangunan / Buildings	Kendaraan golf / Golf car	
Nilai aset dalam penyelesaian	895.084.000	510.937.450	Assets under construction amount
Estimasi persentase penyelesaian	64,92%	90,00%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2024	2024	Estimated completion year

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, aset tetap Grup berupa gedung, landscape, kendaraan dan peralatan dan mesin diasuransikan terhadap risiko kerugian PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasaraharja Putera dan PT Bosowa Asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 84.444.000.000, Rp 59.752.680.280 dan Rp 58.415.365.942.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 43.225.480.609, Rp 54.445.270.757 dan Rp 38.530.512.017.

Depreciation expense was allocated to the following:

Sale of fixed assets is as follows:

Disposal of fixed assets is as follows:

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2023, assets under construction pertains to buildings and golf car. Information on the assets under construction are as follows:

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group's fixed assets in the form of buildings, landscape, vehicles and equipment and machineries are insured against risk of loss by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasaraharja Putera and PT Bosowa Asuransi for a total coverage amounted to Rp 84,444,000,000, Rp 59,752,680,280 and Rp 58,415,365,942, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, there are certain fixed assets which are already fully depreciated but still in use to support the Group's operations with a total acquisition cost amounted to Rp 43,225,480,609, Rp 54,445,270,757 and Rp 38,530,512,017, respectively.

### 13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

### 13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, there are no fixed assets used temporarily, discontinued from active use and classified as available for sale.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023, 2022 and 2021.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, there are no fixed assets pledged as collateral for a loan.

### 14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perpanjangan Hak Guna Bangunan	4.457.560.000	4.457.560.000	4.457.560.000	Extension of Building Use Rights
Akumulasi amortisasi	(520.048.667)	(297.170.667)	(74.292.667)	Accumulated amortization
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>3.937.511.333</u></b>	<b><u>4.160.389.333</u></b>	<b><u>4.383.267.333</u></b>	<b>Net Book Value</b>

Hak Guna Bangunan diamortisasi selama 20 tahun berdasarkan masa perpanjangan sertifikat.

This account consists of:

Building Use Rights are amortized for 20 years based on the certificate extension period.

### 15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

#### a. Berdasarkan pemasok

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Mobilindo Nusa Persada	684.298.571	132.619.657	29.697.162	PT Mobilindo Nusa Persada
UD Mandiri	105.259.000	74.672.400	94.992.250	UD Mandiri
CV Tori Sport	96.117.000	27.460.000	159.303.103	CV Tori Sport
PT Bali Bijaksana	82.550.363	46.742.003	128.155.140	PT Bali Bijaksana
PT ATN Besquip Indonesia	75.880.000	276.262.500	63.571.500	PT ATN Besquip Indonesia
PT Adidaya Madani	51.907.508	-	38.329.960	PT Adidaya Madani
PT Karya Rama Prima	36.630.000	73.260.000	36.300.000	PT Karya Rama Prima
CV Golden Field Farm	31.397.400	78.251.246	42.528.999	CV Golden Field Farm
CV Shiaraka Utama Bersaudara	-	424.992.909	494.358.375	CV Shiaraka Utama Bersaudara
PT Topindo Lucky Sports	-	73.773.126	36.890.350	PT Topindo Lucky Sports
PT Kualitas Andalan Bersama	-	65.520.000	275.850.000	PT Kualitas Andalan Bersama
CV Adkreasi Berdua	-	69.270.437	120.395.701	CV Adkreasi Berdua
PT Sahabat Agritama	-	60.685.459	199.564.942	PT Sahabat Agritama
PT Maleo Raja Indonesia	-	-	180.353.751	PT Maleo Raja Indonesia
PT Anugrah Kreasi Indonesia	-	-	67.466.666	PT Anugrah Kreasi Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	1.643.318.033	1.596.076.608	1.361.604.671	Others (each below Rp 50,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.807.357.875</u></b>	<b><u>2.999.586.345</u></b>	<b><u>3.329.362.570</u></b>	<b>Total</b>

### 15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

#### a. Based on suppliers

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	2023	2022	2021	
Belum jatuh tempo	251.920.085	269.169.832	298.762.516	Not yet due
Lewat jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	1.523.008.060	1.627.293.129	1.806.198.659	1 - 30 days
31 - 60 hari	164.648.281	175.922.258	195.263.251	31 - 60 days
61 - 90 hari	187.915.865	200.783.046	222.857.248	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	679.865.584	726.418.080	806.280.896	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>2.807.357.875</b>	<b>2.999.586.345</b>	<b>3.329.362.570</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha di atas.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, there is no collateral regarding the above trade payables.

Utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Trade payables are denominated in Rupiah.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	2021	
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>				<u>Related parties (Note 32)</u>
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	27.793.635.658	27.590.000.000	27.590.000.000	H. Hutomo Mandala Putra, S.H.
PT Belitung Golf and Resorts	-	43.676.365.542	43.946.841.910	PT Belitung Golf and Resorts
PT Bali Pecatu Graha	-	343.907.427	671.733.375	PT Bali Pecatu Graha
Sub-jumlah	27.793.635.658	71.610.272.969	72.208.575.285	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Perintis Trinita Properti Tbk	75.000.000.000	75.000.000.000	30.000.000.000	PT Perintis Trinita Properti Tbk
Lain-lain	1.787.998.602	265.218.641	430.119.893	Others
Sub-jumlah	76.787.998.602	75.265.218.641	30.430.119.893	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>104.581.634.260</b>	<b>146.875.491.610</b>	<b>102.638.695.178</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjam meminjam dengan H. Hutomo Mandala Putra, S.H., pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan. Pinjaman tersebut diperoleh Perusahaan untuk pengembangan usaha dan tidak dikenakan bunga.

On March 6, 2017, the Company entered into a loan agreement with H. Hutomo Mandala Putra, S.H., ultimate beneficial owner and the Company's controlling party. The loan is obtained by the Company for its business development and is not subject to interest.

Utang lain-lain kepada PT Belitung Golf and Resorts, pihak berelasi, merupakan pinjaman jangka pendek dan tanpa bunga yang diperoleh Perusahaan untuk operasional dan pengembangan usaha. Pada tanggal 12 Oktober 2023, utang ini telah dilakukan saling hapus utang-piutang berdasarkan surat kesepakatan penyelesaian utang-piutang antara Perusahaan dan PT Belitung Golf and Resorts (lihat Catatan 6).

Other payables to PT Belitung Golf and Resorts, a related party, are short-term and non-interest bearing loans obtained by the Company for operations and business development. On October 12, 2023, these payables have been set-off based on a letter of agreement for settlement of debts between the Company and PT Belitung Golf and Resorts (see Note 6).

Utang lain-lain ke PT Perintis Trinita Properti Tbk, pihak ketiga, merupakan jaminan yang diberikan kepada PT Sentul Golf Utama, entitas anak, oleh PT Perintis Trinita Property Tbk sehubungan dengan pengembangan lahan golf (lihat Catatan 38).

Other payables to PT Perintis Trinita Properti Tbk, a third party, are guarantee given to PT Sentul Golf Utama, a subsidiary, by PT Perintis Trinita Property Tbk in relation to golf land development (see Note 38).

Seluruh utang lain-lain didenominasi dalam Rupiah dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

All other payables are denominated in Rupiah and repayable on demand.

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jasa profesional	14.883.194.457	182.762.597	214.537.960
Biaya caddy	1.775.214.452	1.422.265.970	1.160.203.451
Utilitas	1.118.174.894	862.660.667	752.244.740
Golf surcharges	693.479.000	1.516.777.800	1.173.706.228
Bonus	657.039.558	793.224.850	1.370.204.400
Kehilangan dan kerusakan Perbaikan dan pemeliharaan	453.778.789	548.249.517	697.719.898
Jackpot hole-in-one	306.511.860	-	134.131.210
Service charge	297.152.367	353.227.367	264.577.594
Staf pengembangan	208.246.155	348.976.272	315.378.473
Pajak bumi dan bangunan	178.211.416	-	94.315.863
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	-	1.687.544.403	1.687.544.403
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.037.233.042</u></b>	<b><u>9.561.907.687</u></b>	<b><u>9.053.825.463</u></b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
				Professional fees
				Caddy expenses
				Utilities
				Golf surcharges
				Bonus
				Loss and breakage
				Repairs and maintenance
				Jackpot hole-in-one
				Service charge
				Staff development
				Land and building tax
				Others (each below Rp 50,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.037.233.042</u></b>	<b><u>9.561.907.687</u></b>	<b><u>9.053.825.463</u></b>	<b>Total</b>

**18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Jangka Pendek</b>			
Uang muka pelanggan	8.912.953.943	-	-
Uang muka golf	3.245.146.741	2.101.126.089	2.108.378.601
Penjualan keanggotaan	1.331.610.569	1.107.860.146	1.101.960.805
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.489.711.253</u></b>	<b><u>3.208.986.235</u></b>	<b><u>3.210.339.406</u></b>
<b>Jangka Panjang</b>			
Penjualan keanggotaan	<b><u>16.662.552.550</u></b>	<b><u>18.704.170.197</u></b>	<b><u>19.716.104.317</u></b>

**18. UNEARNED REVENUES**

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
				<b>Current</b>
				Advances from customers
				Golf advances
				Membership sales
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.489.711.253</u></b>	<b><u>3.208.986.235</u></b>	<b><u>3.210.339.406</u></b>	<b>Total</b>
				<b>Non-Current</b>
				Membership sales

Uang muka golf merupakan uang muka atas turnamen golf.

Golf advances represent advances for golf tournaments.

Uang muka pelanggan merupakan uang muka atas pembelian tanah yang dibayarkan oleh pelanggan.

Advance from customer is the down payment on the purchase of land paid by the customer.

Penjualan keanggotaan merupakan keanggotaan yang diterbitkan oleh Grup yang akan diamortisasi selama 25 tahun sesuai jangka waktu yang tertera dalam aplikasi keanggotaan.

Membership sales are memberships issued by the Group which will be amortized over 25 years based on the terms stated in the membership application.

**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini merupakan pembiayaan konsumen atas pembelian kendaraan dan peralatan golf dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kurang dari satu tahun	649.607.988	37.342.000	93.069.000
Lebih dari satu tahun	108.267.998	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>757.875.986</u></b>	<b><u>37.342.000</u></b>	<b><u>93.069.000</u></b>
Dikurangi bagian bunga	49.652.725	1.200.217	2.184.410
<b>Nilai kini pembayaran sewa minimum</b>	<b><u>708.223.261</u></b>	<b><u>36.141.783</u></b>	<b><u>90.884.590</u></b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	601.425.208	36.141.783	90.884.590
<b>Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b><u>106.798.053</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

**19. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

This account represents consumer financing of vehicle and golf equipment, as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
				Less than one year
				More than one year
<b>Jumlah</b>	<b><u>757.875.986</u></b>	<b><u>37.342.000</u></b>	<b><u>93.069.000</u></b>	<b>Total</b>
				Less interest
<b>Nilai kini pembayaran sewa minimum</b>	<b><u>708.223.261</u></b>	<b><u>36.141.783</u></b>	<b><u>90.884.590</u></b>	<b>Present value of minimum lease payments</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	601.425.208	36.141.783	90.884.590	Less current maturities
<b>Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b><u>106.798.053</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Consumer financing payables, net of current maturities</b>

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Nilai kini utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Kurang dari satu tahun</b>			
PT Mobilindo Nusa Persada	601.425.208	-	-
PT Mandiri Tunas Finance	-	36.141.783	90.884.590
Sub-jumlah	<u>601.425.208</u>	<u>36.141.783</u>	<u>90.884.590</u>
<b>Lebih dari satu tahun</b>			
PT Mobilindo Nusa Persada	<u>106.798.053</u>	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>708.223.261</u></b>	<b><u>36.141.783</u></b>	<b><u>90.884.590</u></b>

Pada tahun 2020, PT New Kuta Golf and Ocean View, entitas anak, mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit kendaraan Innova Venturer 2.0 AT 2020 sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 9332001799 tanggal 27 Mei 2020, untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 11,08% per tahun.

Pada tahun 2023, PT New Kuta Golf and Ocean View mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mobilindo Nusa Persada untuk pengadaan 10 unit kendaraan mobil golf sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 004/MNP/HRGA/II-2023 tanggal 3 Februari 2023, untuk jangka waktu 24 bulan dengan suku bunga 11% per tahun.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan PT New Kuta Golf and Ocean View terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

The present value of consumer financing payables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Less than one year</b>			
PT Mobilindo Nusa Persada	601.425.208	-	-
PT Mandiri Tunas Finance	-	36.141.783	90.884.590
Sub-total	<u>601.425.208</u>	<u>36.141.783</u>	<u>90.884.590</u>
<b>More than one year</b>			
PT Mobilindo Nusa Persada	<u>106.798.053</u>	-	-
<b>Total</b>	<b><u>708.223.261</u></b>	<b><u>36.141.783</u></b>	<b><u>90.884.590</u></b>

In 2020, PT New Kuta Golf and Ocean View, a subsidiary, entered into a financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of 1 unit Innova Venturer 2.0 AT 2020 in accordance with the Finance Lease Agreement No. 9332001799 dated May 27, 2020, for a period of 36 months with an interest rate of 11.08% per annum.

In 2023, PT New Kuta Golf and Ocean View entered into a financing agreement with PT Mobilindo Nusa Persada for the procurement of 10 units of golf cart in accordance with the Finance Lease Agreement No. 004/MNP/HRGA/II-2023 dated February 3, 2023, for a period of 24 months, with an interest rate of 11% per annum.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and PT New Kuta Golf and Ocean View regarding the use of the assets or achievement of certain financial performance.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Perusahaan</b>			
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.265.733</u>	-	-
<b>Entitas Anak</b>			
Pajak Penghasilan:			
Pasal 28A	-	-	69.591.118
Pajak Pertambahan Nilai	<u>649.000</u>	-	-
Sub-jumlah	<u>649.000</u>	-	69.591.118
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.914.733</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>69.591.118</u></b>

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

<b>The Company</b>
Value Added-Tax
<b>Subsidiaries</b>
Income tax:
Article 28A
Value Added-Tax
Sub-total
<b>Total</b>

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Perusahaan</b>				<b><u>The Company</u></b>
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	235.115.707	236.049.286	295.078.613	Value-Added Tax Out
Pajak Penghasilan:				Income taxes:
Pasal 4(2)	12.190.166	12.190.166	12.190.166	Article 4(2)
Pasal 21	25.841.538	293.142.244	209.294.879	Article 21
Pasal 23	13.928.000	9.800.100	5.953.100	Article 23
Pasal 29:				Article 29:
Tahun 2023	35.359.350	-	-	Year 2023
Tahun 2022	-	3.787.079	-	Year 2022
Tahun 2021	-	64.845.414	64.845.414	Year 2021
Tahun 2020	-	134.067.379	404.406.310	Year 2020
Sub-jumlah	<u>322.434.761</u>	<u>753.881.668</u>	<u>991.768.482</u>	Sub-total
<b>Entitas Anak</b>				<b><u>Subsidiaries</u></b>
Pajak Pembangunan 1	256.887.225	519.499.366	346.395.616	Development Tax 1
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	2.213.519.775	2.674.559.844	2.716.616.270	Value-Added Tax Out
Pajak Penghasilan:				Income taxes:
Pasal 4(2)	4.523.864	12.367.241	9.817.750	Article 4(2)
Pasal 21	139.290.003	161.660.058	57.828.759	Article 21
Pasal 23	45.482.347	47.752.452	16.679.395	Article 23
Pasal 25	633.206.138	600.034.060		Article 25
Pasal 29:				Article 29:
Tahun 2023	3.943.054.036	-	-	Year 2023
Tahun 2022	-	2.664.730.767	-	Year 2022
Tahun 2021	-	-	991.915.647	Year 2021
Tahun 2020	-	-	593.708.324	Year 2020
Pajak Bumi dan Bangunan:				Land and Building Tax:
Tahun 2020	-	-	2.196.448.861	Year 2020
Tahun 2019	-	2.206.106.161	2.406.666.161	Year 2019
Tahun 2018	2.206.106.161	2.406.666.161	2.406.666.161	Year 2018
Sub-jumlah	<u>9.442.069.549</u>	<u>11.293.376.110</u>	<u>11.742.742.944</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.764.504.310</u></b>	<b><u>12.047.257.778</u></b>	<b><u>12.734.511.426</u></b>	<b>Total</b>

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung telah menerbitkan Surat Keterangan Mengangsur No. 973/10571/BAPENDA/2021 tanggal 30 November 2021, atas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) PT New Kuta Golf and Ocean View, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

The Badung Regency Regional Revenue Agency has issued an Installment Certificate No. 973/10571/BAPENDA/2021 dated November 30, 2021, for PT New Kuta Golf and Ocean View, a subsidiary, Land and Building Tax (PBB) with the following details:

- Surat Perjanjian Angsuran No. 973/10502/Bapenda/2021 tanggal 29 November 2021 untuk SPPT PBB Tahun 2018 sebesar Rp 2.406.666.161 yang akan dilakukan angsuran selama 12 bulan, mulai 30 Desember 2023 sampai dengan 30 November 2024.
- Surat Perjanjian Angsuran No. 973/10504/Bapenda/2021 tanggal 29 November 2021 untuk SPPT PBB Tahun 2019 sebesar Rp 2.406.666.161 yang akan dilakukan angsuran selama 12 bulan, mulai 30 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2023.

- Installment Agreement Letter No. 973/10502/Bapenda/2021 dated November 29, 2021 for the 2018 PBB SPPT amounted to Rp 2,406,666,161 which will be paid in installments over 12 months, starting from December 30, 2023 to November 30, 2024.
- Installment Agreement Letter No. 973/10504/Bapenda/2021 dated November 29, 2021 for the 2019 PBB SPPT amounted to Rp 2,406,666,161 which was paid in installments over 12 months, from December 30, 2022 to November 30, 2023.



20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

c. Surat Perjanjian Angsuran No. 973/10506/Bapenda/ 2021 tanggal 29 November 2021 untuk SPPT PBB Tahun 2020 sebesar Rp 2.406.666.161 yang telah dilakukan angsuran selama 12 bulan, mulai 30 Desember 2021 sampai dengan 30 November 2022.

c. *Installment Agreement Letter No. 973/10506/Bapenda/2021 dated November 29, 2021 for the 2020 PBB SPPT amounted to Rp 2,406,666,161 which was paid in installments over 12 months, from December 30, 2021 to November 30, 2022.*

Pada tahun 2022, PT New Kuta Golf and Ocean View telah melakukan pembayaran untuk PBB tahun 2020 sebesar Rp 2.196.448.861 dan angsuran PPB tahun 2019 sebesar Rp 200.560.000.

*In 2022, PT New Kuta Golf and Ocean View has made payments for Land and Building Tax for 2020 amounted to Rp 2,196,448,861 and Land and Building Tax installments for 2019 amounted to Rp 200,560,000.*

Pada tahun 2023, PT New Kuta Golf and Ocean View telah melakukan pembayaran untuk PBB tahun 2019 sebesar Rp 2.206.106.161 dan angsuran PPB tahun 2018 sebesar Rp 200.560.000.

*In 2023, PT New Kuta Golf and Ocean View has made payments for Land and Building Tax for 2019 amounted to Rp 2,206,106,161 and Land and Building Tax installments for 2018 amounted to Rp 200,560,000.*

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income (loss) before income tax based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	69.861.328.833	33.432.945.679	(189.596.214)	<i>Income (loss) before income tax as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	74.840.984.532	34.715.538.230	380.119.642	<i>Less income before Subsidiaries</i>
Eliminasi beban atas serap rugi Entitas Anak	<u>2.199.549.878</u>	<u>1.783.945.786</u>	<u>1.560.156.406</u>	<i>Elimination of expenses for absorbing losses of Subsidiaries</i>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan - Perusahaan</b>	<b>(2.780.105.821)</b>	<b>501.353.235</b>	<b>990.440.550</b>	<b><i>Income (loss) before income tax - the Company</i></b>
<b><u>Beda temporer</u></b>				<b><i>Temporary differences</i></b>
Imbalan kerja karyawan	120.426.350	115.910.675	173.689.412	<i>Employee benefits</i>
Realisasi cadangan penurunan nilai piutang	(57.948.859)	-	(283.240.768)	<i>Recovery of allowance for impairment of receivables</i>
<b><u>Beda permanen</u></b>				<b><i>Permanent differences</i></b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.630.571.125	578.882.811	715.221.360	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final dan tidak termasuk objek pajak	<u>(427.856.958)</u>	<u>(598.082.371)</u>	<u>(592.970.427)</u>	<i>Income already subjected to final tax and non-tax object</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b><u>485.085.837</u></b>	<b><u>598.064.350</u></b>	<b><u>1.003.140.127</u></b>	<b><i>Estimated taxable income for the year</i></b>

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2023	2022	2021	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)</b>	<b>485.085.000</b>	<b>598.064.000</b>	<b>1.003.140.000</b>	<b>Estimated taxable income for the year (rounded off)</b>
Beban pajak penghasilan kini:				<i>Current income tax expense:</i>
Perusahaan	53.359.350	65.787.079	110.345.414	<i>The Company</i>
Entitas Anak	10.028.742.680	4.106.787.455	1.438.584.740	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan kini</b>	<b>10.082.102.030</b>	<b>4.172.574.534</b>	<b>1.548.930.154</b>	<b>Total current income tax expense</b>
Dikurangi pajak dibayar di muka:				<i>Less prepaid taxes:</i>
Perusahaan	18.000.000	62.000.000	45.500.000	<i>The Company</i>
Entitas Anak	6.085.688.644	1.442.056.688	446.669.093	<i>Subsidiaries</i>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:</b>				<b>Estimated income tax payable Article 29:</b>
Perusahaan	35.359.350	3.787.079	64.845.414	<i>The Company</i>
Entitas Anak	3.943.054.036	2.664.730.767	991.915.647	<i>Subsidiaries</i>

PT New Kuta Golf and Ocean View, entitas anak, menerima surat dari KPP Madya Denpasar tentang kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 25/29 tahun pajak 2021 berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) No. KEP-00174.PPH/WPJ.17/KP.04/2022 tanggal 13 Juni 2022 dengan nilai pengembalian sebesar Rp 64.391.118. Nilai tersebut telah diterima oleh PT New Kuta Golf and Ocean View pada tanggal 15 Juni 2022.

PT New Kuta Golf and Ocean View, a subsidiary, received a letter from the KPP Madya Denpasar regarding a tax overpayment on Income Tax Article 25/29 for the tax year 2021 based on Decision Letter on the Refund of Tax Overpayment (SKPKPP) No. KEP-00174.PPH/WPJ.17/KP.04/2022 dated June 13, 2022 with a refund amounted to Rp 64,391,118. The said amount was received by PT New Kuta Golf and Ocean View, on June 15, 2022.

Hasil pemeriksaan dari KPP Madya Denpasar terhadap pajak penghasilan tahun pajak 2020 telah diterbitkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) No. KEP-00073.PPH/WPJ.17/KP.04/2021 atas PPh Pasal 25/29 yang menampilkan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 150.153.345.

The result of the audit tax by KPP Madya Denpasar regarding income tax for the tax year 2020 based on Decision Letter on the Refund of Tax Overpayment (SKPKPP) No. KEP-00073.PPH/WPJ.17/KP.04/2021 regarding Corporate Income Tax Article 25/29 showed a tax overpayment amounted to Rp 150,153,345.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	113.581.159	26.493.797	(20.442.715)	119.632.241	Estimated liabilities for employee benefits
Penurunan nilai piutang	12.748.747	(12.748.747)	-	-	Impairment of receivables
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.189.546.899	379.254.007	(6.790.630)	2.562.010.276	Estimated liabilities for employee benefits
Penurunan nilai piutang	70.357.082	(8.337.495)	-	62.019.587	Impairment of receivables
Utang pembiayaan konsumen	(12.625.683)	12.625.683	-	-	Consumer financing payables
<b>Jumlah</b>	<b>2.373.608.204</b>	<b>397.287.245</b>	<b>(27.233.345)</b>	<b>2.743.662.104</b>	<b>Total</b>
	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	140.073.125	4.667.345	(31.159.311)	113.581.159	Estimated liabilities for employee benefits
Penurunan nilai piutang	12.748.747	-	-	12.748.747	Impairment of receivables
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Rugi fiskal	3.492.968.381	(3.492.968.381)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.651.318.262	(257.924.253)	(203.847.110)	2.189.546.899	Estimated liabilities for employee benefits
Penurunan nilai piutang	63.504.006	6.853.076	-	70.357.082	Impairment of receivables
Utang pembiayaan konsumen	(25.274.515)	12.648.832	-	(12.625.683)	Consumer financing payables
<b>Jumlah</b>	<b>6.335.338.006</b>	<b>(3.726.723.381)</b>	<b>(235.006.421)</b>	<b>2.373.608.204</b>	<b>Total</b>

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	145.030.095	38.211.671	(43.168.641)	140.073.125	Estimated liabilities for employee benefits
Penurunan nilai piutang	75.061.716	(62.312.969)	-	12.748.747	Impairment of receivables
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Rugi fiskal	2.441.250.024	1.051.718.357	-	3.492.968.381	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.686.660.739	319.132.906	(354.475.383)	2.651.318.262	Estimated liabilities for employee benefits
Penurunan nilai piutang	62.360.386	1.143.620	-	63.504.006	Impairment of receivables
Utang pembiayaan konsumen	(383.903.938)	358.629.423	-	(25.274.515)	Consumer financing payables
<b>Jumlah</b>	<b>5.026.459.022</b>	<b>1.706.523.008</b>	<b>(397.644.024)</b>	<b>6.335.338.006</b>	<b>Total</b>

e. Perubahan Tarif Pajak

e. Tax Rate Changes

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 Year 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020 and 2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP, antara lain, mengatur kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif sejak 1 April 2022 dan 12% efektif paling lambat 1 Januari 2025. dan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun fiskal 2022 tetap pada 22%.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonization of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

**21. SIMPANAN KEANGGOTAAN YANG DAPAT DIKEMBALIKAN**

Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan merupakan jaminan keanggotaan yang berlaku selama 25 tahun dan dapat dipindah tangankan. Simpanan keanggotaan ini dapat dibayar sewaktu-waktu secara tunai maupun secara angsuran.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, saldo simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan sebesar Rp 557.040.000.

**21. REFUNDABLE MEMBERSHIP FEES**

Refundable membership fees are membership guarantees that are valid for 25 years and can be transferred. This membership deposit can be paid at anytime in cash or in installments.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, refundable membership fees amounted to Rp 557,040,000.

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Riana dan Rekan, masing-masing pada tanggal 22 Februari 2024 dan 10 Februari 2023 dan 14 April 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the calculation from an independent actuary, KKA Riana dan Rekan, dated February 22, 2024 and February 10, 2023 and April 14, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Usia pensiun	56 - 57 tahun / years	57 tahun / years	57 tahun / years	Retirement age
Tingkat diskonto	6.75% per tahun / per year	7.25% per tahun / per year	7.25% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% - 10% per tahun / per year	10% per tahun / per year	10% per tahun / per year	Salary increase rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban jasa kini	1.469.851.943	1.305.787.492	1.580.166.503	Current service cost
Beban bunga	723.003.247	654.583.671	854.454.600	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(948.615.757)	-	Past service cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat diakui pada laba rugi	-	(1.872.044.204)	-	Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.192.855.190</u></b>	<b><u>(860.288.798)</u></b>	<b><u>2.434.621.103</u></b>	<b>Total</b>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<b><u>(123.787.932)</u></b>	<b><u>(1.068.211.007)</u></b>	<b><u>(1.807.472.836)</u></b>	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan yang diakui pada laba rugi merupakan dampak atas penerapan persyaratan dari siaran pers terkait 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)' (lihat Catatan 2c).

Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss represents the impact of application of the press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)' (see Note 2c).

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	10.468.763.898	12.688.142.669	12.871.321.964	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.192.855.190	1.011.755.406	2.434.621.103	Employee benefits expense in current year
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui dalam laba rugi	-	(1.872.044.204)	-	Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss
Penyesuaian atas mutasi masuk	-	-	8.763.323	Adjustment for mutation - in
Pembayaran imbalan	(348.546.988)	(290.878.966)	(819.090.885)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(123.787.932)	(1.068.211.007)	(1.807.472.836)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>12.189.284.168</u></b>	<b><u>10.468.763.898</u></b>	<b><u>12.688.142.669</u></b>	<b>Ending balance</b>

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

		<u>2023</u>			
		<b>Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability</b>			
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>		
Tingkat diskonto	1%	(819.120.803)	924.937.468	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	974.845.175	(876.207.336)	Salary growth rate	
		<u>2022</u>			
		<b>Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability</b>			
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>		
Tingkat diskonto	1%	(743.596.387)	839.378.883	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	883.280.316	(792.842.469)	Salary growth rate	
		<u>2021</u>			
		<b>Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability</b>			
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>		
Tingkat diskonto	1%	(1.150.896.539)	1.338.238.933	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.391.163.775	(1.216.962.507)	Salary growth rate	

### 23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2023		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid		Seri A / Series A	Seri B / Series B		
	Seri A / Series A	Seri B / Series B	Seri A / Series A	Seri B / Series B		
PT Bali Pecatu Graha	172.276	1.152	98,06%	100%	86.714.000.000	PT Bali Pecatu Graha
PT Mandalapratama Permai	3.410	-	1,94%	-	1.705.000.000	PT Mandalapratama Permai
<b>Jumlah</b>	<b>175.686</b>	<b>1.152</b>	<b>100,00%</b>	<b>100%</b>	<b>88.419.000.000</b>	<b>Total</b>
	2022 dan 2021 / 2022 and 2021		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid		Seri A / Series A	Seri B / Series B	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
	Seri A / Series A	Seri B / Series B	Seri A / Series A	Seri B / Series B		
	Seri A / Series A	Seri B / Series B	Seri A / Series A	Seri B / Series B		
PT Bali Pecatu Graha	172.276	-	98,06%	-	86.138.000.000	PT Bali Pecatu Graha
PT Mandalapratama Permai	3.410	-	1,94%	-	1.705.000.000	PT Mandalapratama Permai
<b>Jumlah</b>	<b>175.686</b>	<b>-</b>	<b>100,00%</b>	<b>-</b>	<b>87.843.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 27 Oktober 2023 oleh Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 576.000.000 melalui penerbitan 1.152 saham Seri B. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat menjadi Rp 88.419.000.000 yang semula Rp 87.843.000.000.

Perubahan tersebut telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0135142 tanggal 31 Oktober 2023.

#### Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

### 23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 15 dated October 27, 2023 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital by Rp 576,000,000 through the issuance of 1,152 Series B shares. As such, as of December 31, 2023, the total issued and paid-up capital increased to Rp 88,419,000,000 from Rp 87,843,000,000.

The amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0135142 dated October 31, 2023.

#### Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

### 23. MODAL SAHAM (lanjutan)

#### Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021	
Jumlah liabilitas	130.691.488.438	160.030.167.425	115.669.807.801	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	74.796.821.672	39.188.816.231	15.025.173.375	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	55.894.666.766	120.841.351.194	100.644.634.426	Net debt
Jumlah ekuitas	7.581.742.816.535	421.082.312.358	397.383.479.994	Total equity
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,74%</b>	<b>28,70%</b>	<b>25,33%</b>	<b>Gearing ratio</b>

### 23. SHARE CAPITAL (continued)

#### Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and refundable membership fees less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

### 24. UANG MUKA SETORAN MODAL

Rincian dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021	
Saldo awal	60.217.700.000	60.217.700.000	60.217.700.000	Beginning balance
Penambahan	290.358.300.000	-	-	Addition
Konversi	(576.000.000)	-	-	Conversion
<b>Saldo akhir</b>	<b>350.000.000.000</b>	<b>60.217.700.000</b>	<b>60.217.700.000</b>	<b>Ending balance</b>

Uang muka setoran modal merupakan kerjasama investasi pengembangan lapangan golf dengan PT Bali Pecatu Graha, pemegang saham mayoritas.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 23 Desember 2023, yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perusahaan No. 49 tanggal 16 Februari 2024, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, Para Pemegang Saham Perusahaan telah memutuskan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menetapkan penggunaan saldo laba kumulatif Perseroan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp 269.538.403.381, akan ditetapkan dan diperuntukkan sebagai:
  - i. dana cadangan Perusahaan sebesar Rp 17.683.800.000 (lihat Catatan 25);
  - ii. sebagai dividen sebesar Rp 251.854.603.381.

The details and movements of this account are as follows:

Deposits for future stock subscription represent investment of golf course development cooperation with PT Bali Pecatu Graha, majority shareholder.

Based on the Company's Shareholders Resolution dated December 23, 2023, as further stated in the Deed of Shareholders Resolution of the Company No. 49 dated February 16, 2024, of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, the Company's Shareholders have decided among other things as follows:

- a. Determined the use of retained earnings as of December 31, 2022, i.e. in the amount of Rp 269,538,403,381 and allocated, for the following:
  - i. the Company's general reserve amounted to Rp 17,683,800,000 (see Note 25);
  - ii. as dividends amounted to Rp 251,854,603,381.



#### 24. UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

- b. Menyetujui pembagian dividen interim laba tahun berjalan Perusahaan untuk tahun buku yang berjalan, yaitu laba tahun berjalan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023, sebesar Rp 38.503.696.619, hal mana telah disetujui Direksi Perusahaan sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Direksi yang tanggal 22 Desember 2023, yang juga telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan, sebagaimana ternyata dari Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 22 Desember 2023
- c. Menyetujui untuk tidak melakukan pengambilan atau penarikan atas dividen dan dividen interim, seluruhnya sebesar Rp 290.358.300.000, sehingga dividen dan dividen Interim tersebut tetap disimpan dalam kas Perusahaan.
- d. Menyetujui bahwa dividen dan dividen Interim, seluruhnya sebesar Rp 290.358.300.000 akan dicatatkan oleh Perusahaan sebagai uang muka setoran modal yang dikemudian hari akan dikapitalisasi pada saat peningkatan modal ditempatkan atau disetor dalam Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 27 Oktober 2023 oleh Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, uang muka setoran modal sebesar Rp 576.000.000 telah dikonversi menjadi modal saham (lihat Catatan 23).

#### 25. SALDO LABA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melalui Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Desember 2023, membentuk cadangan umum sebesar Rp 17.683.800.000.

#### 26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Sentul Golf Utama	477.556.755	470.248.646	470.138.097	PT Sentul Golf Utama
PT New Kuta Golf and Ocean View	15.365.917	334.729	293.367	PT New Kuta Golf and Ocean View
<b>Jumlah</b>	<b><u>492.922.672</u></b>	<b><u>470.583.375</u></b>	<b><u>470.431.464</u></b>	<b>Total</b>

#### 24. DEPOSITS FOR FUTURE STOCK SUBSCRIPTION (continued)

- b. Approved the distribution of interim dividends from net income for the year, i.e. net income for the year from January 1, 2023 up to October 31, 2023, in the amount of Rp 38,503,696,619, which has been approved by the Company's Board of Directors as stated in Circular Resolution of Board of Directors of the Company in lieu of Board of Directors Meeting dated December 22, 2023, which also has been approved by the Company's Board of Commissioners ("BoC"), as stated in Approval Letter of BoC dated December 22, 2023.
- c. Decided and agreed not to take and withdraw dividends and interim dividends, in the amount of Rp 290,358,300,000, and therefore those dividends and interim dividends shall remain deposited in the Company.
- d. Approved that dividends and interim dividends amounted to Rp 290,358,300,000 will be recorded by the Company as deposits for future stock subscription that can be capitalized in the future when the Company increases its issued or paid-up capital.

Based on Notarial Deed No. 15 dated October 27, 2023 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, deposits for future stock subscription amounted to Rp 576,000,000 has been converted to share capital (see Note 23).

#### 25. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of December 31, 2023, the Company, by way of Shareholders Resolution dated December 23, 2023, has set up general reserve amounted to Rp 17,683,800,000.

#### 26. NON-CONTROLLING INTERESTS

The minority interests in subsidiaries are as follows:

## 27. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

### a. Berdasarkan operasi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Golf	94.436.855.876	77.381.070.677	50.813.093.897	Golf
Real estat	44.612.798.930	-	-	Real estate
Restoran	26.208.681.275	24.270.931.322	16.484.183.022	Restaurant
Lain-lain	12.323.681.953	9.978.824.261	5.360.965.274	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>177.582.018.034</u></b>	<b><u>111.630.826.260</u></b>	<b><u>72.658.242.193</u></b>	<b>Total</b>

### b. Berdasarkan pihak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	176.805.966.428	110.759.412.118	71.858.951.749	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	776.051.606	871.414.142	799.290.444	Related parties (Note 32)
<b>Jumlah</b>	<b><u>177.582.018.034</u></b>	<b><u>111.630.826.260</u></b>	<b><u>72.658.242.193</u></b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, terdapat pendapatan bersih dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih, sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Trinita Garam Properti	<u>44.612.798.930</u>	-	-	PT Trinita Garam Properti
PT Trinita Garam Properti	<u>25%</u>	-	-	PT Trinita Garam Properti

The details of net revenues are as follows:

### a. Based on operational

### b. Based on parties

For the year ended December 31, 2023, there are net revenues from one customer that exceeded 10% of net revenues, as follows:

## 28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Golf	30.392.943.136	28.185.858.757	27.591.663.997	Golf
Restoran	15.157.146.209	13.369.450.688	9.955.210.181	Restaurant
Real estat	13.889.690.526	-	-	Real estate
Lain-lain	5.699.939.941	4.564.883.808	2.414.798.495	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>65.139.719.812</u></b>	<b><u>46.120.193.253</u></b>	<b><u>39.961.672.673</u></b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021, there is no cost of revenues from a particular party that exceeded 10% of the net revenues.

## 29. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Iklan dan promosi	972.714.013	345.205.926	465.316.803	Advertising and promotion
Perlengkapan pemasaran	164.296.388	154.711.892	143.841.485	Marketing tools
Transportasi	81.146.823	183.225.580	95.708.770	Transportation
Komisi penjualan	26.002.673	10.462.500	4.950.000	Sales commission
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	31.779.489	187.968.048	157.568.503	Others (each below Rp 50,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.275.939.386</u></b>	<b><u>881.573.946</u></b>	<b><u>867.385.561</u></b>	<b>Total</b>

The details of selling expenses are as follows:

### 30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

### 30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	14.387.982.756	13.771.076.366	12.783.155.193	Salaries and allowances
Utilitas	3.973.298.773	2.645.900.696	2.507.974.077	Utilities
Jasa profesional	3.778.976.233	566.451.055	518.876.321	Professional fees
Pajak bumi dan bangunan	3.439.796.940	2.513.239.820	3.038.371.883	Land and building tax
Penyusutan (Catatan 13)	2.917.770.619	2.189.032.979	2.674.289.575	Depreciation (Note 13)
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	2.192.855.190	-	2.434.621.103	Employee benefits expense (Note 22)
Perbaikan dan perawatan	1.990.418.042	2.902.496.899	2.213.415.068	Repairs and maintenance
Keamanan	1.927.688.466	2.013.170.186	1.882.120.395	Security
Biaya kartu kredit	1.093.978.688	924.063.253	645.945.880	Credit card charges
Asuransi	840.013.197	724.354.519	663.334.811	Insurance
Legal dan perizinan	835.006.177	46.330.000	512.360.000	Legal and permits
Perjalanan dinas	666.716.352	342.737.108	167.427.471	Official travel
Transportasi dan akomodasi	380.432.976	655.516.401	245.403.241	Transportation and accommodation
Sumbangan dan donasi	122.596.535	575.804.322	429.891.005	Endowment and donations
Perlengkapan kantor	111.445.452	617.651.841	500.261.834	Office supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.059.073.313	1.876.292.758	1.117.007.177	Others (each below Rp 500,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>39.718.049.709</u></b>	<b><u>32.364.118.203</u></b>	<b><u>32.334.455.034</u></b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat beban imbalan kerja karyawan yang diakui karena penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang mengakibatkan pendapatan imbalan kerja karyawan disajikan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 860.288.798 (lihat Catatan 22).

For the year ended December 31, 2022, there was no employee benefits expense recognized because of the adjustment due to the changes in benefit attribution method which resulted to employee benefits income presented as other income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 860,288,798 (see Note 22).

### 31. LABA (RUGI) PER SAHAM

### 31. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	60.176.060.893	25.533.501.208	(32.041.004)	Net income (loss) attributable to the owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	17.536.760.000	17.536.760.000	17.536.760.000	Weighted average number of shares
<b>Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian</b>	<b><u>3,431</u></b>	<b><u>1,456</u></b>	<b><u>(0,002)</u></b>	<b>Basic and diluted earnings (loss) per share</b>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023, 2022 and 2021.

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions</u>
PT Bali Pecatu Graha	Pemegang saham, entitas induk langsung dan terakhir / <i>Shareholder, immediate and ultimate parent entity</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / <i>Other receivables and other payables</i>
PT Belitung Golf and Resorts	Entitas asosiasi / <i>Associate</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / <i>Other receivables and other payables</i>
PT New Kuta Condotel	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan investasi jangka panjang lainnya / <i>Other receivables and other long-term investment</i>
PT Humpuss	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Bogor Raya Ecopark	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT Megazone Lestari Abadi	Entitas asosiasi / <i>Associate</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
JO Trinita Sentul H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	Ventura bersama / <i>Joint venture</i> Pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan / <i>Ultimate beneficial owner and controlling party of the Company</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i> Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci / <i>Key management personnel</i>	Gaji dan tunjangan / <i>Salaries and allowances</i>

b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Piutang usaha</u> PT Humpuss	<u>180.016.174</u>	<u>431.565.307</u>	<u>662.285.945</u>	<u>Trade receivables</u> <i>PT Humpuss</i>
<b>Persentase terhadap Jumlah Aset</b>	<b>0,0023%</b>	<b>0,0690%</b>	<b>0,1180%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>
<u>Piutang lain-lain</u> PT Bogor Raya Ecopark	113.752.140.119	78.140.814.569	26.100.533.684	<u>Other receivables</u> <i>PT Bogor Raya Ecopark</i>
PT Belitung Golf and Resorts	17.381.232.181	214.027.100	24.065.161.692	<i>PT Belitung Golf and Resorts</i>
JO Trinita Sentul	2.865.032.529	97.903.000	-	<i>JO Trinita Sentul</i>
PT Bali Pecatu Graha	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	<i>PT Bali Pecatu Graha</i>
PT New Kuta Condotel	311.505.062	226.335.063	235.336.438	<i>PT New Kuta Condotel</i>
PT Megazone Lestari Abadi	-	4.631.557	4.631.557	<i>PT Megazone Lestari Abadi</i>
<b>Jumlah</b>	<b>135.809.909.891</b>	<b>80.183.711.289</b>	<b>51.905.663.371</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Jumlah Aset</b>	<b>1,75%</b>	<b>12,82%</b>	<b>9,25%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>
<u>Investasi jangka panjang lainnya</u> PT New Kuta Condotel	<u>7.619.068.000</u>	<u>6.611.569.000</u>	-	<u>Other long-term investment</u> <i>PT New Kuta Condotel</i>
<b>Persentase terhadap Jumlah Aset</b>	<b>0,098%</b>	<b>1,057%</b>	-	<b>Percentage to Total Assets</b>

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Utang lain-lain</u>			
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	27.793.635.658	27.590.000.000	27.590.000.000
PT Belitung Golf and Resorts	-	43.676.365.542	43.946.841.910
PT Bali Pecatu Graha	-	343.907.427	671.733.375
<b>Jumlah</b>	<b><u>27.793.635.658</u></b>	<b><u>71.610.272.969</u></b>	<b><u>72.208.575.285</u></b>
<b>Persentase terhadap Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>15,20%</u></b>	<b><u>35,02%</u></b>	<b><u>44,02%</u></b>
<u>Pendapatan</u>			
PT Humpuss	<u>776.051.606</u>	<u>871.414.142</u>	<u>799.290.444</u>
<b>Persentase terhadap Jumlah Pendapatan</b>	<b><u>0,44%</u></b>	<b><u>0,78%</u></b>	<b><u>1,10%</u></b>

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan tunjangan	<u>1.230.000.000</u>	<u>1.490.400.000</u>	<u>1.676.400.000</u>

**33. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Investasi jangka panjang lainnya

Investasi jangka panjang lainnya berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

- Utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan

Jumlah tercatat simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang pembiayaan konsumen

Utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. The balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Other payables</u>			
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	27.590.000.000	27.590.000.000	27.590.000.000
PT Belitung Golf and Resorts	43.946.841.910	43.676.365.542	43.946.841.910
PT Bali Pecatu Graha	671.733.375	343.907.427	671.733.375
<b>Total</b>	<b><u>72.208.575.285</u></b>	<b><u>71.610.272.969</u></b>	<b><u>72.208.575.285</u></b>
<b>Percentage to Total Liabilities</b>	<b><u>44,02%</u></b>	<b><u>35,02%</u></b>	<b><u>15,20%</u></b>
<u>Revenues</u>			
PT Humpuss	<u>799.290.444</u>	<u>871.414.142</u>	<u>776.051.606</u>
<b>Percentage to Total Revenues</b>	<b><u>1,10%</u></b>	<b><u>0,78%</u></b>	<b><u>0,44%</u></b>

Total salaries and compensation received by the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Salaries and allowances	<u>1.676.400.000</u>	<u>1.490.400.000</u>	<u>1.230.000.000</u>

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS**

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Other long-term investment

Other long-term investment is based on its quoted price in active market.

- Trade payables - third parties, other payables, and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Refundable membership fees

The carrying amount of refundable membership fees is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

- Consumer financing payables

Consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.

### 34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

#### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

### 34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

#### a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment records with the Group. Cash and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank dan setara kas	74.595.293.072	-	-	74.595.293.072	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	557.190.679	1.495.081.794	(223.072.715)	1.829.199.758	Trade receivables
Piutang lain-lain	135.809.909.891	610.447.837	(58.834.500)	136.361.523.228	Other receivables
Investasi jangka panjang lainnya	7.619.068.000	-	-	7.619.068.000	Other long-term investment
<b>Jumlah</b>	<b>218.581.461.642</b>	<b>2.105.529.631</b>	<b>(281.907.215)</b>	<b>220.405.084.058</b>	<b>Total</b>

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	38.999.064.824	-	-	38.999.064.824	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	13.600.000	2.340.156.602	(229.699.118)	2.124.057.484	Trade receivables
Piutang lain-lain	80.183.711.289	62.483.117.695	(148.054.650)	142.518.774.334	Other receivables
Investasi jangka panjang lainnya	6.611.569.000	-	-	6.611.569.000	Other long-term investment
<b>Jumlah</b>	<b>125.807.945.113</b>	<b>64.823.274.297</b>	<b>(377.753.768)</b>	<b>190.253.465.642</b>	<b>Total</b>
2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	14.869.330.615	-	-	14.869.330.615	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	8.750.322	2.039.377.092	(196.648.776)	1.851.478.638	Trade receivables
Piutang lain-lain	51.905.663.371	61.397.546.412	(149.954.648)	113.153.255.135	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>66.783.744.308</b>	<b>63.436.923.504</b>	<b>(346.603.424)</b>	<b>129.874.064.388</b>	<b>Total</b>

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023, 2022 and 2021:

2023						
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Biaya keuangan mendatang / <i>Future finance charges</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang usaha	2.807.357.875	-	-	-	2.807.357.875	Trade payables
Utang lain-lain	104.581.634.260	-	-	-	104.581.634.260	Other payables
Beban masih harus dibayar	22.037.233.042	-	-	-	22.037.233.042	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	649.607.988	108.267.998	-	(49.652.725)	708.223.261	Consumer financing payables
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	-	-	557.040.000	-	557.040.000	Refundable membership fees
<b>Jumlah</b>	<b>130.075.833.165</b>	<b>108.267.998</b>	<b>557.040.000</b>	<b>(49.652.725)</b>	<b>130.691.488.438</b>	<b>Total</b>

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
 KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
 AND POLICIES (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

	2022					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Jumlah / Total	
Utang usaha	2.999.586.345	-	-	-	2.999.586.345	Trade payables
Utang lain-lain	146.875.491.610	-	-	-	146.875.491.610	Other payables
Beban masih harus dibayar	9.561.907.687	-	-	-	9.561.907.687	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	42.128.800	-	-	(5.987.017)	36.141.783	Consumer financing payables
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	-	-	557.040.000	-	557.040.000	Refundable membership fees
<b>Jumlah</b>	<b>159.479.114.442</b>	<b>-</b>	<b>557.040.000</b>	<b>(5.987.017)</b>	<b>160.030.167.425</b>	<b>Total</b>
	2021					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Jumlah / Total	
Utang usaha	3.329.362.570	-	-	-	3.329.362.570	Trade payables
Utang lain-lain	102.638.695.178	-	-	-	102.638.695.178	Other payables
Beban masih harus dibayar	9.053.825.463	-	-	-	9.053.825.463	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	114.832.439	-	-	(23.947.849)	90.884.590	Consumer financing payables
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	-	-	557.040.000	-	557.040.000	Refundable membership fees
<b>Jumlah</b>	<b>115.136.715.650</b>	<b>-</b>	<b>557.040.000</b>	<b>(23.947.849)</b>	<b>115.669.807.801</b>	<b>Total</b>



**35. SEGMENT OPERASI**

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi operasi, sebagai berikut:

1. Golf
2. Real Estat
3. Restoran
4. Lain-lain

**35. OPERATING SEGMENTS**

The Group reported segments under PSAK 5 based on its operating divisions, as follows:

1. Golf
2. Real Estate
3. Restaurant
4. Others

	2023					
	Golf / Golf	Real Estat / Real Estate	Restoran / Restaurant	Lain-Lain / Others	Jumlah / Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>						<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	94.436.855.876	44.612.798.930	26.208.681.275	12.323.681.953	177.582.018.034	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(30.392.943.136)</u>	<u>(13.889.690.526)</u>	<u>(15.157.146.209)</u>	<u>(5.699.939.941)</u>	<u>(65.139.719.812)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>64.043.912.740</b>	<b>30.723.108.404</b>	<b>11.051.535.066</b>	<b>6.623.742.012</b>	<b>112.442.298.222</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(678.535.503)	-	(188.311.233)	(409.092.650)	(1.275.939.386)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(30.977.787.593)</u>	<u>-</u>	<u>(5.715.676.384)</u>	<u>(3.024.585.732)</u>	<u>(39.718.049.709)</u>	General and administrative expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>32.387.589.644</b>	<b>30.723.108.404</b>	<b>5.147.547.449</b>	<b>3.190.063.630</b>	<b>71.448.309.127</b>	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan					1.664.105.553	Finance income
Bagian rugi entitas asosiasi					(2.199.549.878)	Share of losses of associates
Beban keuangan					(104.419.377)	Finance costs
Beban lain-lain - bersih					<u>(947.116.592)</u>	Other expenses - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>					<b><u>69.861.328.833</u></b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>						<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	6.988.153.526.830	20.277.404.069	2.182.975.384	-	7.010.613.906.283	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					753.926.450.971	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>					<b><u>7.764.540.357.254</u></b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	31.417.527.064	-	-	-	31.417.527.064	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					151.380.013.655	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>					<b><u>182.797.540.719</u></b>	<b>Total Liabilities</b>

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2022				
	Golf / Golf	Restoran / Restaurant	Lain-Lain / Others	Jumlah / Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>					<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	77.381.070.677	24.270.931.322	9.978.824.261	111.630.826.260	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(28.185.858.757)	(13.369.450.688)	(4.564.883.808)	(46.120.193.253)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>49.195.211.920</b>	<b>10.901.480.634</b>	<b>5.413.940.453</b>	<b>65.510.633.007</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(611.095.860)	(191.673.048)	(78.805.038)	(881.573.946)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22.434.395.605)	(7.036.652.120)	(2.893.070.478)	(32.364.118.203)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>26.149.720.455</b>	<b>3.673.155.466</b>	<b>2.442.064.937</b>	<b>32.264.940.858</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan				1.264.341.086	Finance income
Bagian rugi entitas asosiasi				(1.783.945.786)	Share of losses of associates
Beban keuangan				(118.082.568)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih				1.805.692.089	Other income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>33.432.945.679</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>					<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	362.098.592.869	393.925.371	-	362.492.518.240	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				263.049.139.651	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>				<b>625.541.657.891</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	22.506.338.215	-	-	22.506.338.215	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				181.953.007.318	Unallocated liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>				<b>204.459.345.533</b>	<b>Total Liabilities</b>

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2021				
	Golf / Golf	Restoran / Restaurant	Lain-Lain / Others	Jumlah / Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>					<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	50.813.093.897	16.484.183.022	5.360.965.274	72.658.242.193	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(27.591.663.997)	(9.955.210.181)	(2.414.798.495)	(39.961.672.673)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>23.221.429.900</b>	<b>6.528.972.841</b>	<b>2.946.166.779</b>	<b>32.696.569.520</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(606.600.747)	(196.786.241)	(63.998.573)	(867.385.561)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(22.612.901.855)	(7.335.810.206)	(2.385.742.973)	(32.334.455.034)	<i>General and administrative expenses</i>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>1.927.298</b>	<b>(1.003.623.606)</b>	<b>496.425.233</b>	<b>(505.271.075)</b>	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan				781.030.071	<i>Finance income</i>
Bagian rugi entitas asosiasi				(1.560.156.406)	<i>Share of losses of associates</i>
Beban keuangan				(66.153.029)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain - bersih				1.160.954.225	<i>Other income - net</i>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>(189.596.214)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>					<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	369.895.490.972	289.956.607	-	370.185.447.579	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				191.216.938.034	<i>Unallocated assets</i>
<b>Jumlah Aset</b>				<b>561.402.385.613</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	23.574.368.313	-	-	23.574.368.313	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				140.444.537.306	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>				<b>164.018.905.619</b>	<b>Total Liabilities</b>

**36. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU**

Beberapa akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

**36. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS**

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of cash flow for the years ended December 31, 2022 and 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2023. The details of the accounts reclassified are presented below:

	<b>2022 (Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification)</b>	<b>Reklasifikasi / Reclassified</b>	<b>2022 (Setelah Reklasifikasi / As Reclassified)</b>	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Beban penjualan	(1.965.875.520)	1.084.301.574	(881.573.946)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(31.279.816.629)	(1.084.301.574)	(32.364.118.203)	General and administrative expenses
<b>Laporan arus kas konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of cash flows</b>
<u>Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi</u>				<u>Cash flows from (for) operating activities</u>
Penerimaan kas dari pelanggan	110.423.733.213	(111.823.432)	110.311.909.781	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(26.189.108.969)	(5.090.877.039)	(31.279.986.008)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk operasional	(23.138.582.040)	6.646.417.199	(16.492.164.841)	Cash payment for operational
<u>Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi</u>				<u>Cash flows from (for) investing activities</u>
Kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi	(53.734.331.190)	(1.443.716.728)	(55.178.047.918)	Increase in other receivables-related parties
	<b>2021 (Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification)</b>	<b>Reklasifikasi / Reclassified</b>	<b>2021 (Setelah Reklasifikasi / As Reclassified)</b>	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Beban penjualan	(1.728.016.202)	860.630.641	(867.385.561)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(31.473.824.393)	(860.630.641)	(32.334.455.034)	General and administrative expenses

36. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU (lanjutan)

36. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS  
 (continued)

	2021 (Sebelum Reklasifikasi / Before <i>Reclassification</i> )	Reklasifikasi / <i>Reclassified</i>	2021 (Setelah Reklasifikasi / As <i>Reclassified</i> )	
<b>Laporan arus kas konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of cash flows</b>
<u>Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi</u>				<u>Cash flows from (for) operating activities</u>
Penerimaan kas dari pelanggan	73.285.484.370	(1.608.890.277)	71.676.594.093	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(19.357.905.915)	(9.158.955.548)	(28.516.861.463)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk operasional	(24.914.629.489)	12.031.495.660	(12.883.133.829)	Cash payment for operational
<u>Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi</u>				<u>Cash flows from (for) investing activities</u>
Kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi	(26.878.668.925)	(1.263.649.835)	(28.142.318.760)	Increase in other receivables-related parties

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2023	2022	2021	
Penurunan piutang lain-lain melalui pelunasan utang dari pihak berelasi	58.452.443.190	-	-	Decrease in other receivables through settlement of payable to related party
Penurunan utang lain-lain melalui pelunasan piutang dari pihak berelasi	43.604.157.868	-	-	Decrease in other payables through settlement of receivable from related party
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	8.224.399.823	-	6.941.195.090	Additions of fixed assets through realization of advances
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain - pihak ketiga	1.538.461.538	-	-	Additions of fixed assets through other payables - third party
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.161.478.434	274.500.000	-	Additions of fixed assets through consumer financing payables
Penambahan investasi melalui konversi piutang lain-lain dari pihak berelasi	-	26.900.000.000	10.000.000.000	Additional investment through conversion of other receivables from related parties
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	-	-	431.818.182	Sale of fixed assets through other receivables

### 38. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

#### Perusahaan

PT Flora Tjipta Sarana, pihak ketiga

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 001/PK/IGR-FTS/IX/2016 tanggal 8 September 2016, tentang Pendanaan/Investasi Proyek Pengembangan Lapangan Golf 18 Holes Black Rocks dan Bangunan Pendukung Lainnya, proyek milik entitas asosiasi Perusahaan, PT Belitung Golf and Resorts, Perusahaan dan/atau entitas anak dan asosiasinya yaitu, PT New Kuta Golf and Ocean View, PT Sentul Golf Utama dan PT Belitung Golf and Resorts, wajib menyediakan dana investasi sebesar Rp 55.000.000.000 dengan bunga 1% per tahun kepada PT Flora Tjipta Sarana dan PT Flora Tjipta Sarana wajib menyiapkan segala aspek teknis, administratif dan aspek konstruksi lainnya yang dianggap perlu untuk Proyek sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang yang dibuat oleh Perusahaan, PT Belitung Golf and Resorts dan PT Flora Tjipta Sarana, para pihak di atas sepakat untuk mengalihkan (cessie) piutang Perusahaan dari PT Flora Tjipta Sarana sebesar Rp 58.452.443.190 kepada PT Belitung Golf and Resorts. Perusahaan dan PT Flora Tjipta Sarana selanjutnya sepakat untuk membebaskan bunga sebesar Rp 2.694.845.223 yang dibebankan Perusahaan kepada PT Flora Tjipta Sarana.

#### Entitas Anak

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG)

PT Cawang Mitra Sejati (CMS), pihak ketiga

Berdasarkan Perjanjian No. 02/PKS/NKG/VIII-2022 tanggal 25 Agustus 2022, NKG mengadakan kerjasama pengelolaan penyewaan mobil golf dengan CMS. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani perjanjian sampai 31 Maret 2024 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

Para pihak di atas setuju untuk melakukan bagi hasil 55% CMS dan 45% NKG dimulai dari Agustus 2022 hingga Maret 2023, dan komposisi bagi hasil 50% CMS dan 50% NKG dimulai dari April 2023 hingga Maret 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perpanjangan atas agreement tersebut.

### 38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

#### The Company

PT Flora Tjipta Sarana, a third party

Based on Cooperation Agreement No. 001/PK/IGR-FTS/IX/2016 dated September 8, 2016, concerning Funding/Investment for the 18 Holes Black Rocks Golf Course Development Project and Other Supporting Buildings, a project owned by the Company's associate, PT Belitung Golf and Resorts, the Company and/or its subsidiaries and associate namely, PT New Kuta Golf and Ocean View, PT Sentul Golf Utama and PT Belitung Golf and Resorts, are obliged to provide investment funds amounted to Rp 55,000,000,000 with an interest of 1% per annum to PT Flora Tjipta Sarana, and PT Flora Tjipta Sarana is obliged to prepare all technical, administrative and other aspects of construction that are deemed necessary to the Project in accordance with applicable regulations

On October 11, 2022, based on the Settlement of Debt Agreement entered into by the Company, PT Belitung Golf and Resorts and PT Flora Tjipta Sarana, the parties above agreed to transfer (cessie) the Company's receivables from PT Flora Tjipta Sarana amounted to Rp 58,452,443,190 to PT Belitung Golf and Resorts. The Company and PT Flora Tjipta Sarana further agreed to waive the interest amounted to Rp 2,694,845,223 charged by the Company to PT Flora Tjipta Sarana.

#### Subsidiaries

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG)

PT Cawang Mitra Sejati (CMS), a third party

Based on Agreement No. 02/PKS/NKG/VIII-2022 dated August 25, 2022, NKG entered into a golf car rental management collaboration with CMS. The agreement is valid from the date of signing of the agreement until March 31, 2024 and can be extended upon mutual agreement.

The parties above agreed to a profit sharing of 55% for CMS and 45% for NKG starting from August 2022 to March 2023, and a profit sharing of 50% for CMS and 50% for NKG starting from April 2023 to March 2024.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no extension yet on the said agreement.

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Sentul Golf Utama (SGU)**

PT Perintis Trinitis Properti Tbk, pihak ketiga

SGU dan PT Perintis Trinitis Properti Tbk menandatangani perjanjian kerjasama di mana PT Perintis Trinitis Properti Tbk sepakat untuk memberikan dana jaminan sebesar Rp 75.000.000.000 sehubungan dengan pengembangan lahan golf di Palm Hill Golf Club.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, SGU dan PT Perintis Trinitis Properti Tbk menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Lahan di mana SGU dan PT Perintis Trinitis Properti Tbk sepakat untuk membentuk ventura bersama yang akan diberi nama JO Trinitis Sentul. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Tanah di atas, SGU berkomitmen untuk menjual 76 hektar lahan yang dimilikinya, juga dikenal sebagai Palm Hill Golf Club Bogor, Sentul kepada JO Trinitis Sentul. Sedangkan, PT Perintis Trinitis Properti Tbk berkomitmen untuk menyediakan modal kerja. Tujuan dari Perjanjian Kerjasama adalah untuk mengembangkan lahan di atas dan membangun kawasan perumahan dan komersial. Periode kerja sama akan dimulai sejak penandatanganan Perjanjian di atas dan untuk jangka waktu 7 tahun.

PT Trinitis Garam Properti, pihak ketiga

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 31 Oktober 2023 oleh Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, SGU melakukan Perjanjian Pengikatan Jual dan Beli dengan PT Trinitis Garam Properti sehubungan dengan lahan di Palm Hill Golf Club.

SGU dan PT Trinitis Garam Properti sepakat dan setuju untuk mengadakan dan menerima pengikatan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Luas selain tanah golf yang diperjual belikan adalah seluas 56.005 m<sup>2</sup>.
- b. PT Trinitis Garam Properti berkewajiban untuk menyediakan dan membangun akses jalan Puncak II yang melintasi lokasi tanah tersebut sesuai *masterplan* yang disepakati bersama oleh SGU dan PT Trinitis Garam Properti.
- c. Harga penjualan dan pembelian tanah tersebut sebesar Rp 44.612.798.930, termasuk 2,5% pajak penghasilan sebesar Rp 1.115.319.973 namun belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar 11%.
- d. Pembayaran sebesar Rp 44.612.798.930 dibayar tunai dan diterima oleh SGU pada saat perjanjian ini ditandatangani.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Lahan tanggal 31 Oktober 2023, SGU telah menyerahkan hak penguasaan dan kewajiban atas kepemilikan lahan seluas 56.005 m<sup>2</sup> kepada PT Trinitis Garam Properti.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Sentul Golf Utama (SGU)**

PT Perintis Trinitis Properti Tbk, a third party

SGU and PT Perintis Trinitis Properti Tbk signed a mutual agreement whereby PT Perintis Trinitis Properti Tbk agreed to provide guarantee funds amounted to Rp 75,000,000,000 to SGU in relation to golf land development at Palm Hill Golf Club.

On August 18, 2021, SGU and PT Perintis Trinitis Properti Tbk entered into Land Development Cooperation Agreement whereby SGU and PT Perintis Trinitis Properti Tbk agreed to form a joint venture which will be named as JO Trinitis Sentul. Under the above Land Development Cooperation Agreement, SGU is committed to sell the 76 hectares of land owned by it, also known as Palm Hill Golf Club Bogor, Sentul to JO Trinitis Sentul. While, PT Perintis Trinitis Properti Tbk is committed to provide the working capital. The purpose of the Cooperation Agreement is to develop the above land and build residential and commercial areas. The cooperation period will commence from the date of signing of the above Agreement and for a period of 7 years.

PT Trinitis Garam Properti, a third party

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 31, 2023 of Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notary in Bogor, SGU entered into a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Trinitis Garam Properti concerning Palm Hill Golf Club land.

SGU and PT Trinitis Garam Properti agreed and approved to enter into and accept the agreement with the following conditions:

- a. The area of non-golf land being traded is 56,005 m<sup>2</sup>.
- b. PT Trinitis Garam Properti is obliged to provide and build access road Puncak II which crosses the land location in accordance with the masterplan mutually agreed upon by SGU and PT Trinitis Garam Properti.
- c. The sale and purchase price of the land amounted to Rp 44,612,798,930, including 2.5% income tax amounted to Rp 1,115,319,973 but excluding Value-Added Tax of 11%.
- d. Payment of Rp 44,612,798,930 was paid in cash and received by SGU when this agreement was signed.

Based on the Minutes of Land Handover dated October 31, 2023, SGU has handed over control rights and obligations over ownership of land with an area of 56,005 m<sup>2</sup> to PT Trinitis Garam Properti.

### 39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

#### Perusahaan

#### Penghapusan Klasifikasi Saham, Perubahan Nilai Nominal dan Peningkatan Modal Dasar dan Ditempatkan serta Disetor

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 19 Februari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui sebagai berikut:

1. Penghapusan saham Seri A dan Seri B;
2. Perubahan nilai nominal setiap saham Perusahaan, dari Rp 500.000 menjadi Rp 25 per saham biasa;
3. Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 1.753.676.000.000; dan
4. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp 88.419.000.000 menjadi Rp 438.419.000.000 melalui konversi uang muka setoran modal ke modal saham sebesar Rp 350.000.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014361.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 4 Maret 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0053800 dan No. AHU.AH.01.03-0059071 masing-masing tanggal 4 Maret 2024 dan 8 Maret 2024.

#### Perubahan Status Perusahaan, Penerbitan Saham dan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 13 Maret 2024, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- a. Merubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- b. Melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan dengan nilai maksimal sebesar 3.100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham, dan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Indonesia.
- c. Mencatat seluruh saham Perusahaan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum di Pasar Modal, termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham publik).
- d. Penetapan pemegang saham/pihak pengendali Perusahaan, yaitu, Tn. Hutomo Mandala Putra, S.H., dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal.
- e. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham.
- f. Melimpahkan dan memberi wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan keputusan pemegang saham termasuk menentukan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor untuk pelaksanaan Penawaran Umum.

### 39. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

#### The Company

#### Deletion of Shares Classification, Change in Par Value and Increase of Authorized and Issued and Paid-Up Capital

Based on Notarial Deed No. 56 dated February 19, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company approved the following:

1. Deletion of Series A and Series B shares;
2. Change the par value of each share of the Company from Rp 500,000 to Rp 25 per ordinary share;
3. Increase the Company's authorized capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 1,753,676,000,000; and
4. Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp 88,419,000,000 to Rp 438,419,000,000 through the conversion of deposits for future stock subscription to share capital amounted to Rp 350,000,000,000.

The amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0014361.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 4, 2024 and Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03.0053800 and No. AHU.AH.01.03-0059071 dated March 4, 2024 and March 8, 2024, respectively.

#### The Change of the Company's Status, Issuance of Shares and Changes in the Composition of the Company's Management

Based on Notarial Deed No. 32 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated March 13, 2024, the shareholders approved the following:

- a. Change the status of the Company from a Private Company to a Public Company.
- b. Conduct an Initial Public Offering of the Company's shares with a maximum total of 3,100,000,000 shares at a par value of Rp 25 per share, and list these shares in the Indonesia Stock Exchange.
- c. List all of the Company's shares after the Public Offering in the Capital Market, including shares owned by the shareholders (other than the public shareholders).
- d. Determination of the controlling shareholder/party of the Company, namely, Mr. Hutomo Mandala Putra, S.H., in compliance with the provisions of Article 85 of the Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Capital Market Activities.
- e. Give power to the Directors of the Company to take any necessary actions in connection with the Public Offering of Shares.
- f. Delegate and give authority to the Directors of the Company to implement shareholders decision including to determine the number of shares issued and paid-up for the execution of the Public Offering.



**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
 (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Perubahan Status Perusahaan, Penerbitan Saham dan  
 Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan (lanjutan)

- g. Merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam peraturan klasifikasi baku lapangan usaha, dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi serta elektronik, yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- h. Mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka.
- i. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sebelumnya dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) dan mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Darma Mangkuluhur Hutomo	:
Komisaris Independen	:	Royani	:

**Dewan Direktur**

Direktur Utama	:	Dwi Febri Astuti	:
Direktur	:	Andy Nuryadmanto	:

Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016523.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 Maret 2024.

**Pengangkatan Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 038/IGR-DIREKSI/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Dewan Komisaris mengangkat Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Royani	:	Chairman
Anggota	:	Muhammad Kahfi Ramadhan	:	Member
Anggota	:	Muhammad Zainal Abidin	:	Member

**Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 039/IFR\_DIREKSI/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Dewan Direksi mengangkat Sutargi sebagai Kepala Unit Audit Internal.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
 (continued)**

**The Company (continued)**

The Change of the Company's Status, Issuance of  
 Shares and Changes in the Composition of the  
 Company's Management (continued)

- g. Change the purpose and objectives as well as the Company's business activities to conform to the provisions of business sector groups as contained in the standard classification regulations for business activities, in order to comply with the provisions of the regulations regarding integrated and electronic business licensing services, being applied in the Republic of Indonesia.
- h. Amend the entire Articles of Association of the Company in connection with the change in the status of the Company to a Public Company.
- i. Respectfully dismiss all former members of the Boards of Commissioners and Directors by granting them full release and discharge (*acquit et de charge*) and Appointment of new members of the Boards of Commissioners and Directors, as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:	Darma Mangkuluhur Hutomo	:
Independent Commissioner	:	Royani	:

**Board of Directors**

President Director	:	Dwi Febri Astuti	:
Director	:	Andy Nuryadmanto	:

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0016523.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 14, 2024.

**Appointment of the Audit Committee**

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 038/IGR-DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024, the Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the composition as follows:

**Appointment of the Head of Internal Audit Unit**

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 039/IFR\_DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024, the Board of Directors appointed Sutargi as the Head of Internal Audit Unit.

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
 (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 041/IGR-DIREKSI/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Dewan Komisaris mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Royani	:	Chairman
Anggota	:	Juwono	:	Member
Anggota	:	Efdinal	:	Member

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 043/IGR-DIREKSI/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Dewan Direksi Perusahaan mengangkat S. Hari Cahyanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

**40. PENERBITAN AMENDEMENTEN PERNYATAAN  
 STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
 (continued)**

**The Company (continued)**

Appointment of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 041/IGR-DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024, the Board of Commissioners appointed the Nomination and Remuneration Committee with the composition as follows:

Chairman	:	Royani	:	Chairman
Member	:	Juwono	:	Member
Member	:	Efdinal	:	Member

Appointment of the Corporate Secretary

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 043/IGR-DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024, the Company's Board of Directors appointed S. Hari Cahyanto as the Corporate Secretary.

**40. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS  
 OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 73. "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback".

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.

#### 41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 19 April 2024, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian tersebut diterbitkan kembali disertai dengan tambahan pengungkapan dan penyesuaian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian dengan rincian di bawah ini:

- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, "Penyesuaian akun beban penjualan; beban umum dan administrasi dan pendapatan (beban) lain-lain - bersih";
- Laporan arus kas konsolidasian, "Penyesuaian pada aktivitas operasi dan investasi";
- Catatan 7, "Penambahan pengungkapan persediaan";
- Catatan 11, "Penambahan pengungkapan investasi jangka panjang lainnya";
- Catatan 13, "Penambahan pengungkapan aset tetap";
- Catatan 24, "Penambahan pengungkapan uang muka setoran modal";
- Catatan 25, "Penambahan pengungkapan saldo laba";
- Catatan 27, "Penambahan pengungkapan pendapatan bersih";
- Catatan 29, "Penyesuaian pengungkapan beban penjualan";
- Catatan 30, "Penyesuaian pengungkapan beban umum dan administrasi";
- Catatan 32, "Penambahan pengungkapan terkait sifat hubungan, saldo akun dan transaksi pihak-pihak berelasi";
- Catatan 35, "Penyesuaian pengungkapan segmen operasi"; dan
- Catatan 36, "Penambahan catatan pengungkapan reklasifikasi akun tertentu".

#### 41. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On April 19, 2024, in relation with the proposed Initial Public Offering of Shares, management reissued the consolidated financial statements as of December 31, 2023, 2022 and 2021 and for the years then ended. The consolidated financial statements were reissued with additional disclosures and changes on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of cash flows and notes to the consolidated financial statements with details below:

- Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, "Adjustment in the presentation of selling expenses, general and administrative expenses accounts and other income (expenses) - net";
- Consolidated statement of cash flows, "Adjustments in operating and investing activities";
- Note 7, "Additional disclosure on inventories";
- Note 11, "Additional disclosure on other long-term investment disclosure";
- Note 13, "Additional disclosure on fixed assets disclosure";
- Note 24, "Additional disclosure on deposits for future stock subscription";
- Note 25, "Additional disclosure on retained earnings";
- Note 27, "Additional disclosure on net revenues";
- Note 29, "Adjustment in selling expenses disclosure";
- Note 30, "Adjustment in general and administrative expenses disclosure";
- Note 32, "Additional disclosure on the nature of relationship, account balances and transactions with related parties";
- Note 35, "Adjustment in operating segment disclosures"; and
- Note 36, "Additional note disclosure on the reclassification of certain accounts".

